



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

IKUTI
EF SET
GRATIS

The EF Standard
English Test
www.efset.org

2018

www.ef.com/epi

APA YANG BARU DI TAHUN INI?

1. 1,3 juta peserta tes, naik 30% dibandingkan tahun lalu
2. 13 negara baru: Afganistan, Albania, Belarus, Bolivia, Kroasia, Etiopia, Georgia, Honduras, Lebanon, Myanmar, Nikaragua, Senegal, dan Uzbekistan
3. Tinjauan dari dekat tentang kecakapan bahasa Inggris di tempat kerja, beserta nilai berdasarkan industri, senioritas, dan fungsi pekerjaan
4. Korelasi baru menunjukkan bahwa masyarakat yang berbicara bahasa Inggris lebih terbuka dan egaliter
5. Skor kecakapan bahasa Inggris di lebih dari 400 wilayah dan kota

DAFTAR ISI

04	Ringkasan Eksekutif
06	Peringkat EF EPI 2018
08	Skor Kota EF EPI 2018
10	Fakta dan Angka EF EPI
12	Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Perdagangan
14	Bahasa Inggris dan Inovasi
16	Bahasa Inggris di Tempat Kerja
18	Bahasa Inggris dan Masyarakat
20	Bahasa Inggris dan Teknologi
22	Eropa
26	Asia
30	Amerika Latin
34	Afrika
38	Timur Tengah
42	Kesimpulan
44	Lampiran A: Tentang Indeks
46	Lampiran B: Kelompok Kecakapan EF EPI
47	Lampiran C: Tingkat CEFR dan Can-Do Statements
48	Lampiran D: Skor Negara dan Wilayah EF EPI
50	Lampiran E: Referensi Pilihan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2018, bahasa Inggris tetap menjadi hal yang sangat penting. Bahasa ini secara de facto merupakan bahasa komunikasi untuk segala jenis pertukaran internasional—barang, layanan, dan gagasan.

Bagi Perusahaan-Perusahaan, bahasa Inggris menjadi suatu komponen penting untuk tetap dapat bersaing dan mendorong inovasi di pasar internasional. Setelah bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam interaksi yang lebih luas di dunia global, nilai kecakapan dalam bahasa ini menjadi semakin jelas, dan ketidakmampuan berbahasa Inggris menimbulkan kerugian yang semakin besar.

Sebagai akibat dari popularitasnya yang terus meluas, bahasa Inggris kini semakin terlepas dari suatu budaya tertentu. Kurang dari seperempat dari penutur bahasa Inggris di dunia adalah “penutur asli,” dan proporsi ini akan terus menurun karena semakin banyak orang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan. Para pakar telah memperkirakan bahwa mayoritas populasi dunia berbicara dua bahasa atau lebih.

Laporan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang bagaimana dan di mana berkembangnya kecakapan bahasa Inggris di seluruh dunia. Guna menyusun Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF edisi kedelapan ini, kami telah menganalisis hasil dari 1,3 juta orang yang telah mengikuti tes bahasa Inggris kami pada tahun 2017.

Temuan utama kami adalah:

SECARA UMUM, KECAKAPAN BAHASA INGGRIS MENINGKAT

Delapan negara menunjukkan peningkatan yang signifikan (lebih dari dua poin), dan 12 negara—rekor jumlah—mencapai kelompok kecakapan tertinggi. Tren global menunjukkan bahwa peningkatan ini akan terus berlanjut. Investasi publik dan swasta dalam pengajaran bahasa Inggris tidak menurun. Kehadiran bahasa Inggris di tempat kerja semakin kuat. Perjalanan internasional meningkat 7% pada tahun 2017.

MASYARAKAT YANG BERBICARA BAHASA INGGRIS LEBIH TERBUKA, TIDAK TERLALU HIERARKI, DAN LEBIH ADIL BAGI WANITA

Meskipun tidak bisa dikatakan sebagai penyebab peningkatan sosial ini, namun tampaknya bahasa Inggris mengiringi hal tersebut. Korelasi ini masuk akal. Bahasa Inggris menyingkirkan kendala, mendorong pertukaran internasional, dan memaparkan individu pada dunia yang lebih luas.

BAHASA INGGRIS DAN INOVASI SEIRING SEJALAN

Jurnal ilmiah lebih banyak dipublikasikan dalam bahasa Inggris dibandingkan bahasa lainnya, dan kami menemukan korelasi yang konsisten antara bahasa Inggris dengan investasi di bidang Litbang. Hubungan ini terutama sangat menarik karena suatu penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki manajer dari banyak negara memperoleh pendapatan yang lebih besar dari inovasi daripada pesaing yang kurang beragam. Bahasa Inggris mengubah cara gagasan mengalir dari satu tempat ke tempat lain.

WANITA BERBICARA BAHASA INGGRIS DENGAN LEBIH BAIK DARIPADA PRIA

Temuan ini sesuai untuk seluruh delapan indeks EF EPI, dan kesenjangan gender, yang telah menyempit pada tahun 2016, kini melebar kembali. Suatu penelitian tentang bagaimana siswa laki-laki dan perempuan belajar bahasa asing menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki motivasi lebih tinggi, menggunakan lebih banyak strategi untuk mendapatkan informasi baru, dan lebih bersedia melakukan kesalahan. Secara umum, wanita juga memiliki kemungkinan lebih besar daripada laki-laki untuk menyelesaikan sekolah menengah dan berkuliah. Sayangnya, dunia usaha tidak sepenuhnya memanfaatkan kecakapan bahasa Inggris wanita. Penelitian menunjukkan bahwa wanita lebih sedikit berbicara dalam pertemuan dan negosiasi dibandingkan pria serta lebih sering diselang ketika mereka berbicara.

RATA-RATA, ORANG DEWASA USIA DUA PULUHAN BERBICARA BAHASA INGGRIS TERBAIK

Untuk pertama kalinya, orang dewasa berusia 26 hingga 30 tahun mengungguli kelompok usia 21 hingga 25 tahun di seluruh dunia, tetapi keterampilan relatif dari berbagai kelompok usia sangat beragam di berbagai wilayah. Di wilayah-wilayah dengan insentif ekonomi untuk belajar bahasa Inggris yang kuat, para profesional menginvestasikan waktu dan uang guna meningkatkan bahasa Inggris mereka dan menjadi lebih mahir daripada siswa. Ketika bahasa Inggris diperkenalkan atau diprioritaskan dalam sistem sekolah baru-baru ini, kelompok usia paling muda mengungguli kelompok lain. Di tempat-tempat yang memiliki perbedaan kecil di antara kelompok usia, sering kali tidak terjadi Perubahan besar dalam lanskap pembelajaran bahasa Inggris selama beberapa dekade, dan semua orang berbicara bahasa Inggris sama baiknya. Atau sama buruknya.

MANAJER MEMILIKI PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS YANG LEBIH BAIK DARIPADA EKSEKUTIF ATAU STAF

Temuan ini berlaku di sebagian besar industri dan negara. Para manajer lebih sering berinteraksi dengan kolega dan klien mereka di luar negeri daripada staf junior, sehingga mereka memiliki lebih banyak kesempatan melatih kecakapan bahasa Inggris. Keterampilan bahasa Inggris juga bernilai tinggi, dan karyawan yang memilikinya sering dipromosikan ke posisi manajerial. Sementara itu, para eksekutif cenderung berusia lebih tua, dan telah berkiprah dalam iklim bisnis yang kurang menghargai keterampilan bahasa Inggris. Membangun kecakapan bahasa Inggris di semua tingkat senioritas memungkinkan Perusahaan untuk mengembangkan lebih banyak tim internasional dan berbagi informasi dengan lebih cepat di segenap organisasi mereka.

KECAKAPAN BAHASA INGGRIS SANGAT BERAGAM DI ANTARA INDUSTRI DAN FUNGSI PEKERJAAN

Meskipun saat ini banyak perekrut yang menuntut hampir semua calon karyawannya memiliki keterampilan bahasa Inggris, namun terlihat jelas bahwa para pembicara bahasa Inggris terbaik mengelompok di peran-peran tertentu, antara lain bidang hukum dan strategi, serta di industri tertentu, antara lain perbankan dan TI. Kesenjangan antara industri dengan kecakapan tertinggi dan industri dengan kecakapan terendah di negara tertentu bisa lebih dari 15 poin, atau tiga kelompok kecakapan, meskipun kesenjangan di seluruh dunia di antara industri menyempit. Tekanan globalisasi menyebabkan hampir setiap industri terpengaruh oleh persaingan internasional. Keterampilan bahasa Inggris yang lemah membuat persaingan semakin berat.

AFRIKA MENUNJUKKAN PENINGKATAN TERTINGGI DALAM KECAKAPAN BAHASA INGGRIS

Bahasa Inggris di Afrika Selatan mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan negara lain di dunia, dan Aljazair, Mesir, serta Nigeria juga mengalami peningkatan yang signifikan. Ini merupakan kabar yang menjanjikan untuk suatu benua yang memiliki populasi muda dan potensi besar untuk pertumbuhan. Keterampilan bahasa Inggris akan memungkinkan keterlibatan lebih jauh dengan komunitas internasional.

KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS DI EROPA LEBIH KUAT DIBANDINGKAN WILAYAH LAINNYA, MESKIPUN TIDAK MERATA

Tiga negara terbesar di benua ini— Spanyol, Italia, dan Perancis— memiliki kelemahan keterampilan bahasa Inggris yang bersinambung, sementara negara-negara di Eropa Utara menempati enam dari 10 posisi teratas dalam indeks. Swedia kembali ke posisi pertama setelah absen selama dua tahun, menggeser Belanda ke urutan kedua. Negara-negara di sekitar Eropa tertinggal jauh di belakang rata-rata Eropa.

DI ASIA, KECAKAPAN BAHASA INGGRIS TIDAK MENINGKAT SETELAH INVESTASI BESAR DALAM BAHASA INGGRIS

Edisi EF EPI sebelumnya menemukan kesenjangan yang lebar antara negara-negara dengan kecakapan tertinggi dan terendah di kawasan ini, dan pada tahun 2017, kesenjangan itu semakin melebar. Singapura meningkat dari posisi yang sudah kuat, pindah ke posisi ketiga di peringkat keseluruhan. Tiongkok dan Jepang tidak mengalami Perubahan signifikan dan keduanya tetap berada dalam kelompok Kecakapan Rendah. Lemahnya keterampilan bahasa Inggris di Asia Tengah menjadi semakin jelas tahun ini dengan dimasukkannya Uzbekistan ke dalam indeks, yang bersama dengan Kazakhstan, masuk ke dalam kelompok Kecakapan Sangat Rendah.

AMERIKA LATIN ADALAH SATU-SATUNYA WILAYAH DI DUNIA YANG MENGALAMI SEDIKIT PENURUNAN DALAM KECAKAPAN BAHASA INGGRIS

Wilayah ini masih menjadi wilayah yang memiliki keterampilan bahasa Inggris paling merata di dunia, dengan perbedaan hanya 11 poin antara Venezuela, negara dengan skor terendah di wilayah ini, dengan Argentina yang memiliki skor tertinggi. Sistem pendidikan yang lemah dan tingkat kesenjangan ekonomi yang tinggi menghambat upaya peningkatan kecakapan berbahasa Inggris.

WILAYAH TIMUR TENGAH MEMILIKI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS PALING LEMAH DAN PALING TIDAK MENENTU

Sebagian besar negara di wilayah ini mengalami peningkatan atau penurunan lebih dari satu poin dibandingkan tahun lalu. Penambahan Lebanon ke dalam indeks tahun ini membuat rata-rata wilayah sedikit naik, meskipun negara ini hanya masuk ke dalam kelompok Kecakapan Menengah. Kuwait dan Irak mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi tidak cukup besar untuk mengeluarkan mereka dari kelompok Kecakapan Sangat Rendah.

PERINGKAT EF EPI 2018

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

KECAKAPAN SANGAT TINGGI

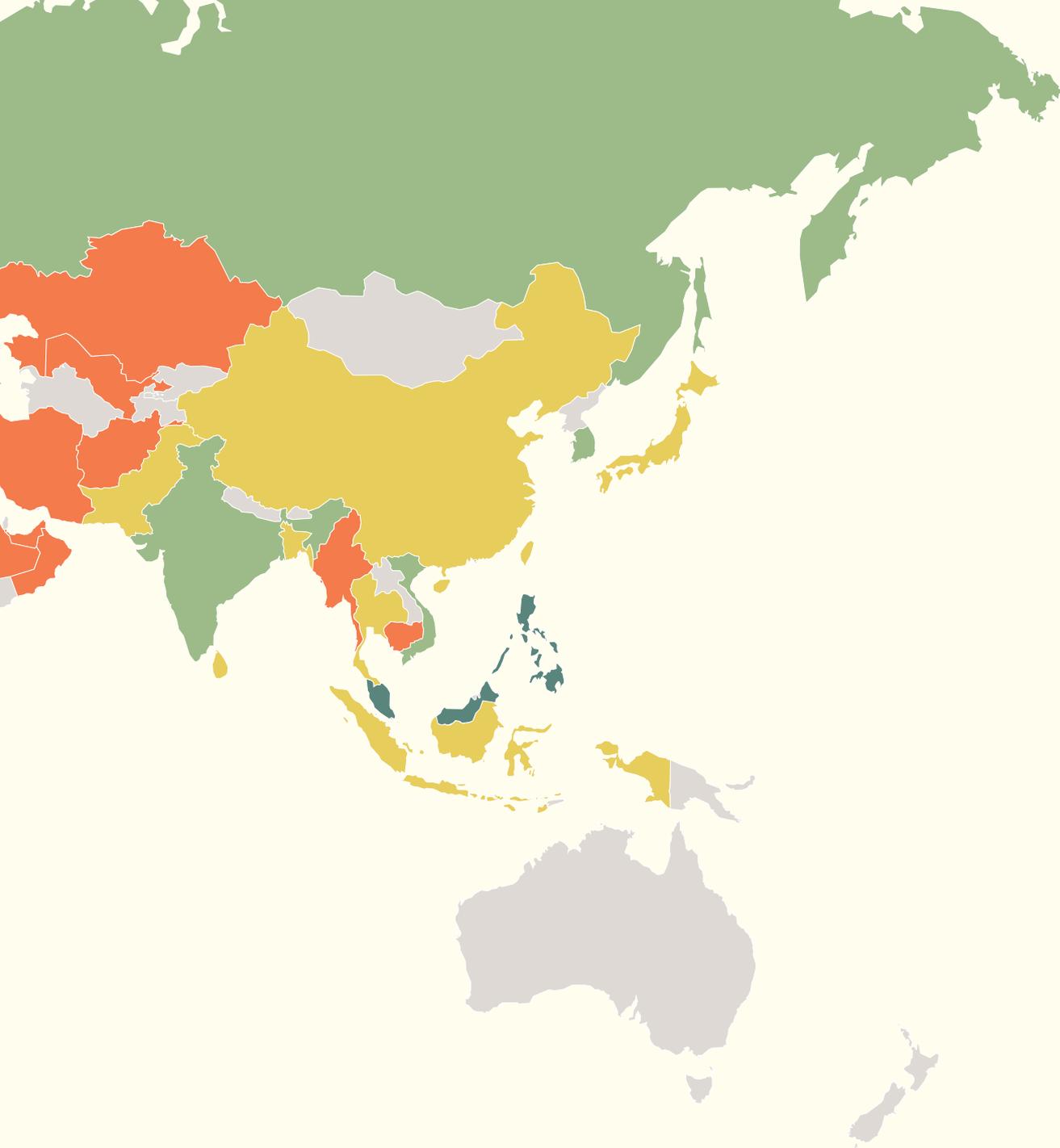
01	Swedia	70,72
02	Belanda	70,31
03	Singapura	68,63
04	Norwegia	68,38
05	Denmark	67,34
06	Afrika Selatan	66,52
07	Luksemburg	66,33
08	Finlandia	65,86
09	Slovenia	64,84
10	Jerman	63,74
11	Belgia	63,52
12	Austria	63,13

KECAKAPAN TINGGI

13	Polandia	62,45
14	Filipina	61,84
15	Swiss	61,77
16	Rumania	60,31
17	Kroasia	60,16
18	Serbia	60,04
19	Portugal	60,02
20	Republik Ceko	59,99
21	Hungaria	59,51
22	Malaysia	59,32
23	Yunani	58,49
24	Slowakia	58,11
25	Bulgaria	57,95
26	Lituania	57,81
27	Argentina	57,58

KECAKAPAN MENENGAH

28	India	57,13
29	Nigeria	56,72
30	Hong Kong SAR	56,38
31	Korea Selatan	56,27
32	Spanyol	55,85
33	Lebanon	55,79
34	Italia	55,77
35	Perancis	55,49
36	Kosta Rika	55,01
37	Republik Dominika	54,97
38	Belarus	53,53
39	Senegal	53,50
40	Uruguay	53,41
41	Vietnam	53,12
42	Rusia	52,96
43	Ukraina	52,86
44	Makau SAR	52,57



KECAKAPAN RENDAH

45 Georgia	52,28
46 Chili	52,01
47 Tiongkok	51,94
48 Taiwan	51,88
49 Jepang	51,80
50 Pakistan	51,66
51 Indonesia	51,58
52 Albania	51,49
53 Brasil	50,93
54 Etiopia	50,79
55 Guatemala	50,63

56 Panama	49,98
57 Meksiko	49,76
58 Sri Lanka	49,39
59 Peru	49,32
60 Kolombia	48,90
61 Bolivia	48,87
62 Mesir	48,76
63 Bangladesh	48,72
64 Thailand	48,54
65 Ekuador	48,52

KECAKAPAN SANGAT RENDAH

66 Iran	48,29
67 Maroko	48,10
68 Tunisia	47,85
69 Honduras	47,80
70 El Salvador	47,42
71 Uni Emirat Arab	47,27
72 Nikaragua	47,26
73 Turki	47,17
74 Yordania	47,10
75 Venezuela	46,61
76 Suriah	46,37
77 Azerbaijan	45,85

78 Kuwait	45,64
79 Oman	45,56
80 Kazakhstan	45,19
81 Aljazair	44,50
82 Myanmar	44,23
83 Arab Saudi	43,65
84 Afganistan	43,64
85 Kamboja	42,86
86 Uzbekistan	42,53
87 Irak	40,82
88 Libya	39,64

SKOR KOTA EF EPI 2018

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

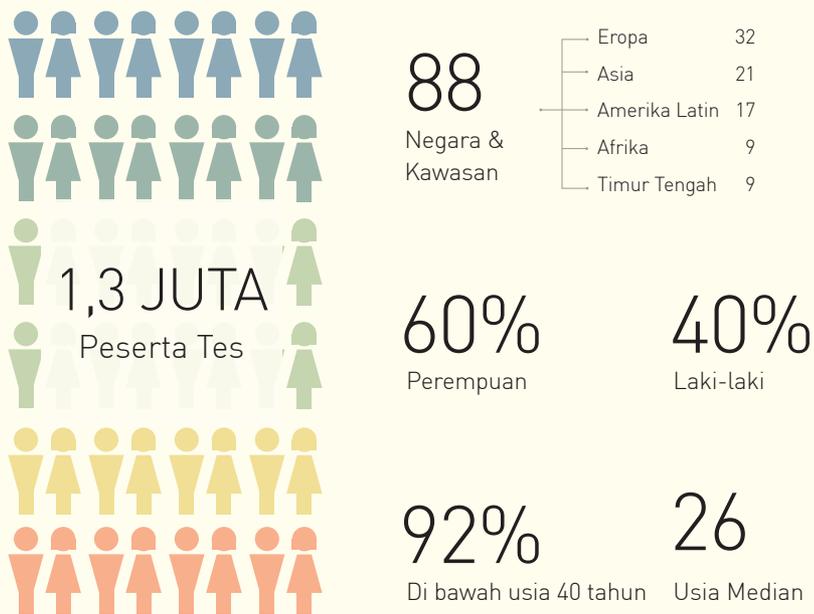
Amsterdam	72,41	Seoul	58,72	Tunis	53,17
Stockholm	71,85	Buenos Aires	58,43	Rio de Janeiro	53,16
New Delhi	69,96	Madrid	58,42	Mexico City	53,11
Johannesburg	69,42	Shanghai	57,91	Bukares	52,54
Oslo	69,17	Paris	57,49	Monterrey	52,37
Helsinki	68,45	Minsk	57,06	Kairo	52,30
Mumbai	68,28	Kiev	57,01	Quito	51,91
Manila	65,21	Teheran	55,97	Ankara	51,73
Wina	65,14	Hanoi	55,82	Guangzhou	51,38
Praha	65,10	Moskow	55,59	Bogotá	51,25
Budapest	64,94	Roma	55,33	Lima	51,05
Kuala Lumpur	64,72	Tokyo	55,13	Bangkok	50,93
Brussel	64,53	Karachi	55,08	Kazan	50,62
Warsawa	64,42	Dubai	55,06	Casablanca	50,52
Zurich	64,42	Beijing	54,80	Astana	49,78
Berlin	64,24	Brasilia	54,64	Caracas	48,47
Lisbon	61,86	Jakarta	54,26	Aljir	48,31
Sofia	60,79	São Paulo	54,02	Bagdad	47,43
Lagos	60,29	Santiago	53,57	Riyadh	43,87
Athena	60,19	Saint Petersburg	53,34		



Skor kecakapan bahasa Inggris di lebih dari 400 wilayah dan kota, serta data gender, usia, dan industri nasional, dapat diunduh di www.ef.com/epi.

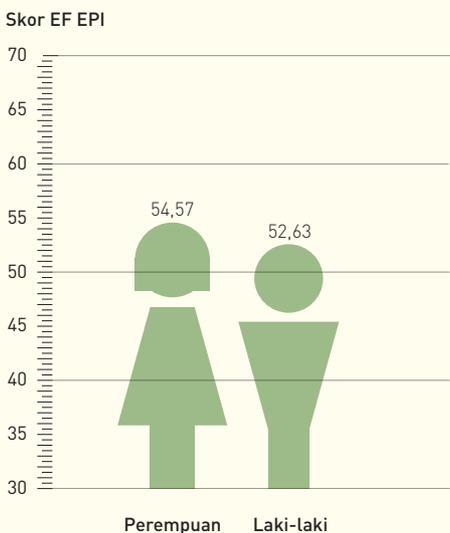
FAKTA DAN ANGKA EF EPI

SIAPAKAH PARA PESERTA TES?

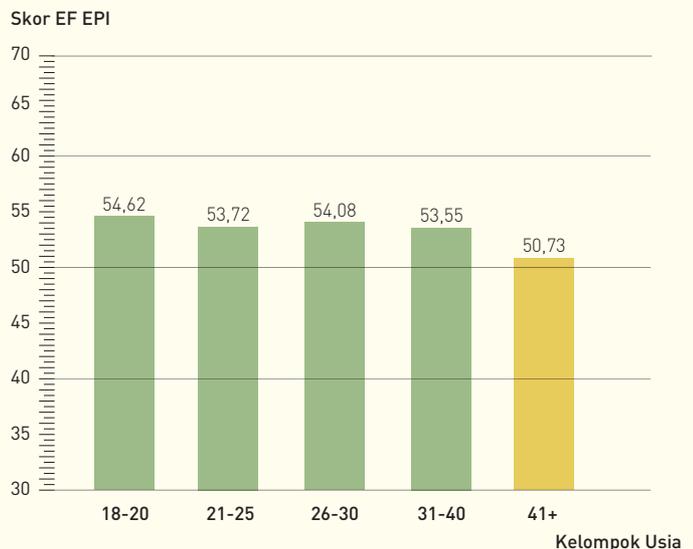


BAGAIMANA GENDER DAN USIA MEMPENGARUHI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS?

KESENJANGAN GENDER GLOBAL



KESENJANGAN GENERASI GLOBAL



KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

IKHTISAR EF EPI TAHUN INI:

EF EPI DAN UKURAN POPULASI

Ukuran populasi suatu negara secara umum tidak berkorelasi dengan kecakapan bahasa Inggris dan negara-negara dengan kecakapan tinggi memiliki ukuran populasi beragam. Namun, negara-negara yang sangat kecil cenderung memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris di atas rata-rata. Negara kecil memiliki penggerak ekonomi yang lebih kuat untuk berintegrasi secara internasional dibandingkan negara tetangga mereka yang lebih besar.

30 NEGARA BERPENDUDUK KURANG DARI 10 JUTA ORANG		32 NEGARA BERPENDUDUK 10-50 JUTA ORANG		23 NEGARA BERPENDUDUK LEBIH DARI 50 JUTA ORANG	
RATA-RATA	56,20	RATA-RATA	51,13	RATA-RATA	53,59
SKOR TERTINGGI		SKOR TERTINGGI		SKOR TERTINGGI	
Swedia	70,72  9,9J	Belanda	70,31  17,1J	Afrika Selatan	66,52  54,8J
Singapura	68,63  5,9J	Belgia	63,52  11,5J	Jerman	63,74  80,6J
Norwegia	68,38  5,3J	Polandia	62,45  38,5J	Filipina	61,84  104,3J

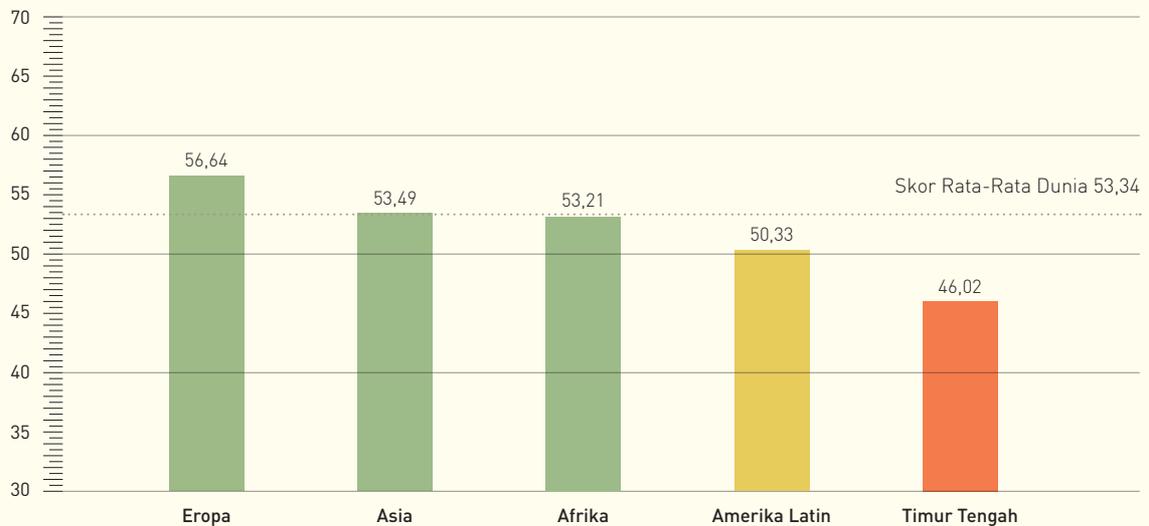
 Ukuran populasi dalam juta (J)

TREN REGIONAL EF EPI 2018

	EUROPA	ASIA	AFRIKA	AMERIKA LATIN	TIMUR TENGAH
SKOR TERTINGGI	Swedia	Singapura	Afrika Selatan	Argentina	Lebanon
SKOR TERENDAH	Azerbaijan	Uzbekistan	Libya	Venezuela	Irak
PENINGKATAN TERTINGGI	+2,12 Republik Ceko	+2,60 Singapura	+3,15 Afrika Selatan	+1,88 Kosta Rika	+2,70 Irak
PENURUNAN TERBESAR	-2,59 Denmark	-2,24 Bangladesh	-1,16 Tunisia	-1,81 Meksiko	-2,12 Suriah

RATA-RATA REGIONAL EF EPI

Skor EF EPI



KELOMPOK KECAKAPAN

 Sangat Tinggi
  Tinggi
  Menengah
  Rendah
  Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS, EKONOMI, DAN PERDAGANGAN

Sebagian besar ekonomi digerakkan oleh perdagangan, yang ditunjukkan 56% dari PDB dunia pada tahun 2015, naik dari 44% pada tahun 1995. Bahasa umum yang dibutuhkan untuk transaksi global ini adalah bahasa Inggris. Tentu saja, ada korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan banyak indikator terkait impor dan ekspor, mencakup kinerja logistik (Grafik A), dokumen untuk mengekspor, dan waktu impor.

LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK UNTUK BISNIS

Setiap edisi EF EPI menemukan korelasi yang kuat antara kemudahan melakukan bisnis dengan kecakapan bahasa Inggris (Grafik B). Meskipun pengusaha kecil dan pengrajin mungkin tidak memerlukan bahasa Inggris untuk berbisnis di tingkat lokal, ada sebagian bisnis yang terus berkembang beroperasi secara internasional—sebagai bagian dari rantai pasokan global, sebagai pelanggan produk jadi, atau sebagai pesaing dengan bisnis sejenis di luar negeri. Menurut Profesor Tsedal Neeley dari Harvard Business School, hampir 60% dari semua organisasi multinasional telah beroperasi dalam bahasa Inggris. Perusahaan yang tidak melakukannya akan kesulitan untuk mengikuti para pelopor.

BAHASA KORPORAT

Mengembangkan tenaga kerja dengan keterampilan bahasa Inggris yang kuat memerlukan waktu, namun perusahaan multinasional semakin yakin akan pentingnya hal ini. Rakuten, raksasa e-commerce Jepang, memulai transisi ini untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa korporat dunia mereka pada tahun 2010. Saat ini, 80% teknisi baru di kantor mereka di Tokyo bukan orang Jepang, dan pengguna perusahaan ini meningkat dari 200 juta menjadi 1,1 miliar setelah perusahaan melakukan ekspansi ke luar pasar domestik. Honda, Nissan, Renault, Siemens, Nestle, Sodexo, dan banyak perusahaan multinasional lain yang berkantor pusat di negara-negara bukan berbahasa Inggris juga telah memakai bahasa Inggris sebagai bahasa korporat mereka agar tetap dapat bersaing. Mempersatukan tim kerja internasional membutuhkan suatu bahasa bersama.

BAHASA INGGRIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Bagi negara-negara di seluruh dunia, kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi memberikan manfaat yang signifikan. Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi dengan produk domestik bruto

yang lebih tinggi, pendapatan kotor rata-rata lebih tinggi (Grafik C), dan pertumbuhan dalam indikator-indikator ekonomi penting lainnya. Di negara-negara berkembang, peralihan dari pertanian atau manufaktur ke model ekonomi berbasis pengetahuan tidak hanya membutuhkan infrastruktur teknologi, namun juga orang dewasa terampil yang mampu menjual layanan mereka secara internasional. Oleh karena itu, ada korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan ekspor layanan (Grafik D), serta antara kecakapan bahasa Inggris dengan produktivitas. Di banyak tempat, sektor ritel merupakan pemberi kerja swasta tunggal terbesar, namun dengan rata-rata laju pertumbuhan e-commerce sebesar 20% per tahun secara global, bahkan sektor yang pada dasarnya bersifat lokal ini pun tidak dijamin tetap lokal. Tempat kerja di masa mendatang bersifat internasional, dan berbicara bahasa Inggris adalah salah satu keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mendapatkan akses ke sana.

BEKERJA PINTAR

Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi positif dengan produktivitas yang diukur berdasarkan jumlah kerja yang dihasilkan untuk setiap jam bekerja.

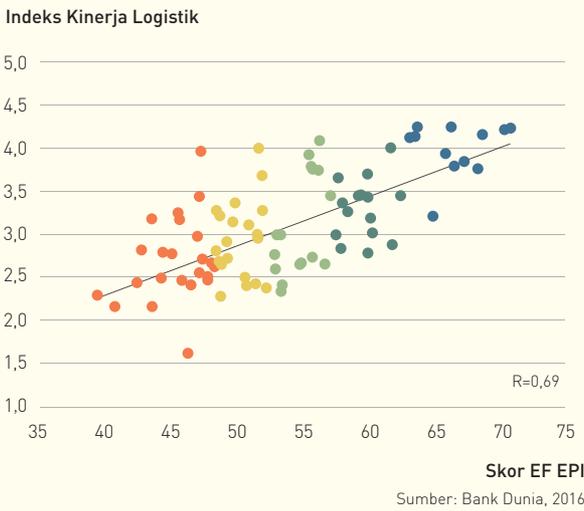


KELOMPOK KECAKAPAN

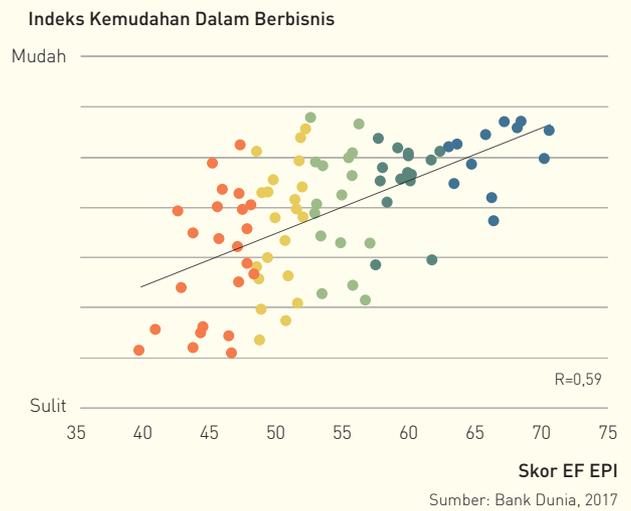
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Human Progress Project Cato Institute, 2017

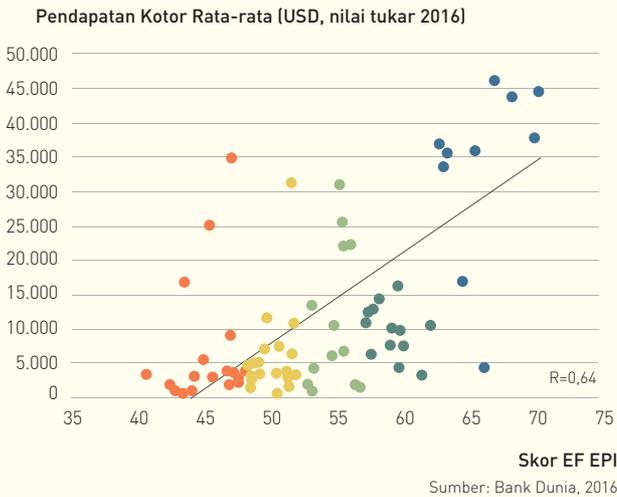
GRAFIK A
BAHASA INGGRIS DAN LOGISTIK



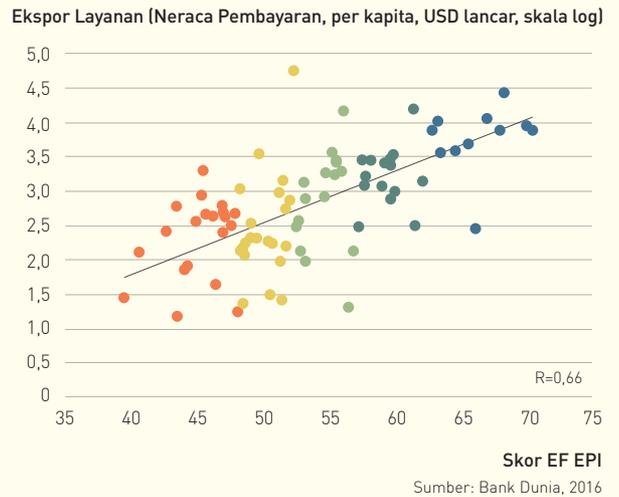
GRAFIK B
BAHASA INGGRIS DAN BISNIS



GRAFIK C
BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN



GRAFIK D
BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR LAYANAN



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN INOVASI

Suatu gagasan yang cemerlang akan sama cemerlangnya, baik disampaikan dalam bahasa Arab, Swahili, Inggris, atau bahasa lainnya. Namun sayangnya, jauh lebih sedikit orang akan mengetahuinya jika tidak diungkapkan dalam bahasa Inggris. Dewasa ini, platform-platform yang paling berpengaruh untuk berbagi gagasan—mulai dari jurnal akademis hingga TED Talks—adalah forum berbahasa Inggris. Para ilmuwan dan ahli teknik tidak dapat mengabaikan inovasi global karena kendala bahasa, namun kebutuhan itu tidak hanya terbatas untuk para akademisi atau sektor teknologi: profesional di semua bidang mendapatkan manfaat dari akses ke praktik-praktik terbaik internasional. Mulai dari akuntan hingga CEO, mereka yang berbicara bahasa Inggris akan mendapatkan manfaat lebih banyak dari pengetahuan dunia.

BERBAGI GAGASAN

Dari tahun ke tahun, kami menemukan korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris suatu negara dengan investasinya di bidang Litbang, baik dalam hal permodalan maupun sumber daya manusia (Grafik E dan F). Para periset memerlukan bahasa Inggris untuk menyampaikan temuan mereka dan mengakses karya kolega internasional mereka. Sebanyak 100 jurnal ilmiah paling berpengaruh di dunia—sebagaimana dinyatakan oleh SCImago Journal

Rank—mempublikasikan artikel mereka dalam bahasa Inggris, dan ada korelasi kuat antara kecakapan bahasa Inggris suatu negara dengan jumlah artikel jurnal ilmiah dan teknis per juta orang (Grafik G). Selain itu, ilmuwan yang menggunakan bahasa Inggris dalam publikasi mereka lebih cenderung mendapati makalah mereka dikutip secara internasional daripada mereka yang mempublikasikan dalam bahasa lain. Karena gagasan mendapatkan momentum saat dibagikan, peningkatan integrasi dalam komunitas ilmiah global menghasilkan lebih banyak inovasi.

KERJA SAMA DAN TALENTA

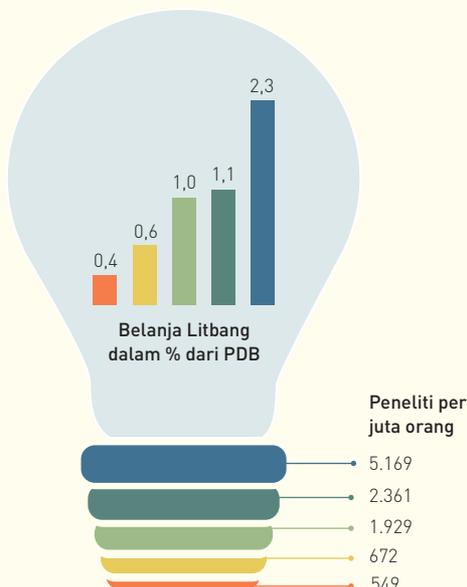
Kerja sama internasional menjadi semakin lumrah di segala bidang, didukung oleh teknologi digital dan kemudahan perjalanan jarak jauh, namun dampak ekonomi dari keragaman di lingkungan perusahaan baru saja mulai dipahami. Penelitian yang dilakukan dalam dua tahun terakhir oleh perusahaan konsultan manajemen BCG menemukan bahwa perusahaan yang memiliki tim manajemen dengan keragaman di bawah rata-rata menghasilkan pendapatan 19% lebih sedikit dari produk dan layanan yang diluncurkan dibandingkan pesaing mereka. Dalam hal pengembangan inovasi, BCG menemukan bahwa keragaman kebangsaan merupakan

pendorong yang paling kuat, lebih kuat daripada keragaman gender, keragaman usia, keragaman latar belakang pendidikan, atau keragaman jalur karier, meskipun semua jenis keragaman ini memberikan kontribusi. Tim internasional bekerja menggunakan bahasa Inggris, jadi perusahaan yang ingin membangun potensi mereka untuk inovasi akan membutuhkan tingkat kecakapan bahasa Inggris yang tinggi.

Kami juga menemukan korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan Indeks Daya Saing Talenta Global (Grafik H), suatu laporan yang menilai kebijakan dan praktik-praktik yang memungkinkan suatu negara menarik, mengembangkan, dan mempertahankan pekerja terampil. Selain memungkinkan talenta lokal untuk berpartisipasi dalam percakapan global, kecakapan bahasa Inggris juga penting untuk menarik talenta dari luar negeri. Sebuah survei HSBC pada tahun 2017 menempatkan Singapura, Norwegia, Jerman, dan Belanda, yaitu negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris sangat tinggi, ke dalam lima negara teratas yang memiliki daya tarik bagi para profesional internasional. (Negara kelima adalah Selandia Baru). Meskipun menarik tenaga kerja asing bukan merupakan prioritas setiap wilayah, namun dukungan terhadap talenta lokal tentunya menjadi prioritas.

GAGASAN CEMERLANG

Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi positif dengan beberapa ukuran penting inovasi, termasuk belanja penelitian dan pengembangan serta peneliti dan teknisi per kapita.



KELOMPOK KECAKAPAN

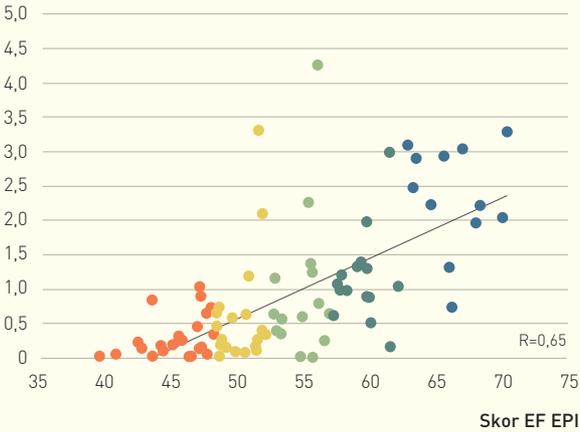
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2016

GRAFIK E

BAHASA INGGRIS DAN BELANJA LITBANG

Belanja Penelitian dan Pengembangan (% dari PDB)

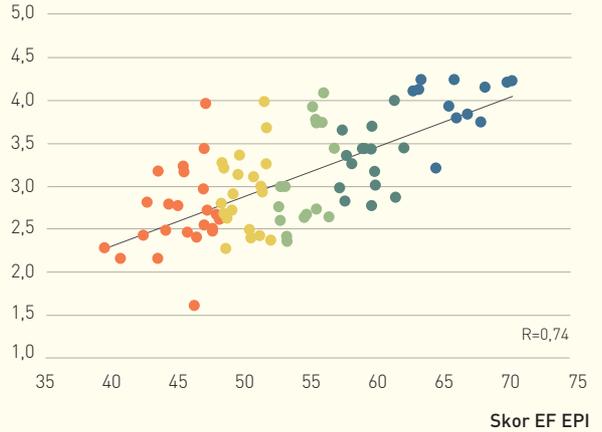


Sumber: Bank Dunia, 2015

GRAFIK F

BAHASA INGGRIS DAN PENELITI

Peneliti dalam Litbang (per juta orang)

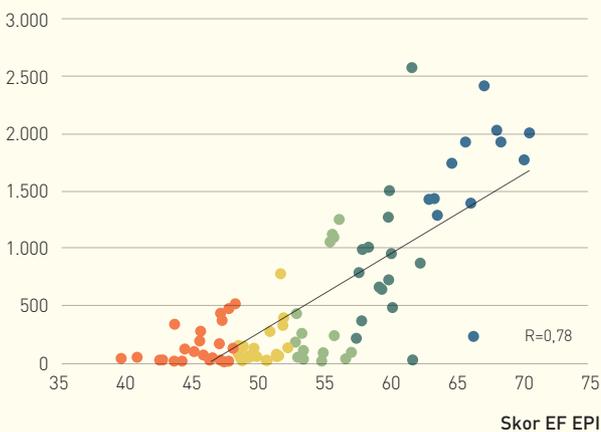


Sumber: Bank Dunia, 2015

GRAFIK G

BAHASA INGGRIS DAN BEASISWA

Artikel Jurnal Ilmiah dan Teknis (per juta orang)

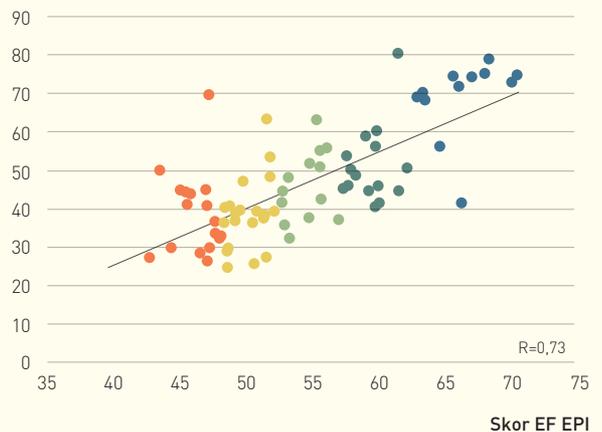


Sumber: Bank Dunia, 2016

GRAFIK H

BAHASA INGGRIS DAN TALENTA

Indeks Daya Saing Talenta Global



Sumber: INSEAD, 2018

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DI TEMPAT KERJA

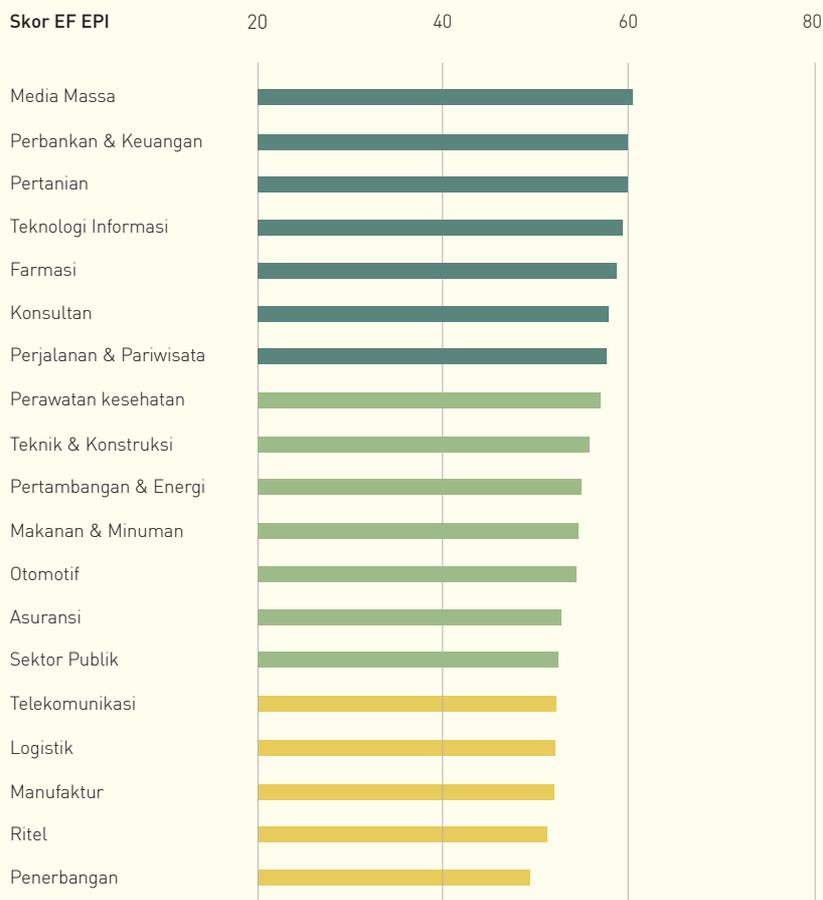
BAHASA INGGRIS DI SEGALA BIDANG

Bahasa Inggris semakin diperlukan untuk lebih banyak pekerjaan di lebih banyak perusahaan. Keterampilan bahasa Inggris yang sebelumnya menjadi persyaratan pekerjaan dalam peran tertentu dan pada tingkat senioritas tertentu, dewasa ini, rantai pasokan, dukungan teknis, kontak pelanggan, dokumentasi, dan hierarki manajemen semuanya melintasi batas negara. Jumlah perusahaan multinasional di seluruh dunia meningkat 25% antara tahun 2006 hingga 2016. Dalam sebuah survei pada tahun 2016, lebih dari 70% perusahaan di 28 negara tidak berbahasa Inggris menyatakan bahwa bahasa Inggris penting bagi bisnis mereka, dan 11% menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang digunakan.

KESENJANGAN YANG MENYEMPIT

Data kami menunjukkan aspek lain dari tren ini. Meskipun perbedaan dalam kecakapan bahasa Inggris masih ada di antara industri, namun perbedaan ini terutama terjadi di tingkat nasional. Di tingkat dunia, kesenjangan kecakapan bahasa Inggris tertinggi dan terendah antara industri telah semakin menyempit. Pada tahun 2016 adalah 19 poin; sedangkan hari ini hampir 10. Menyempitnya kesenjangan keterampilan secara global ini sepenuhnya berkat peningkatan kecakapan di industri paling lemah. Semakin banyak perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris, semakin banyak orang dewasa yang berinvestasi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka sendiri, dan semakin banyak profesional yang mendapatkan kesempatan menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja.

EF EPI BERDASARKAN INDUSTRI



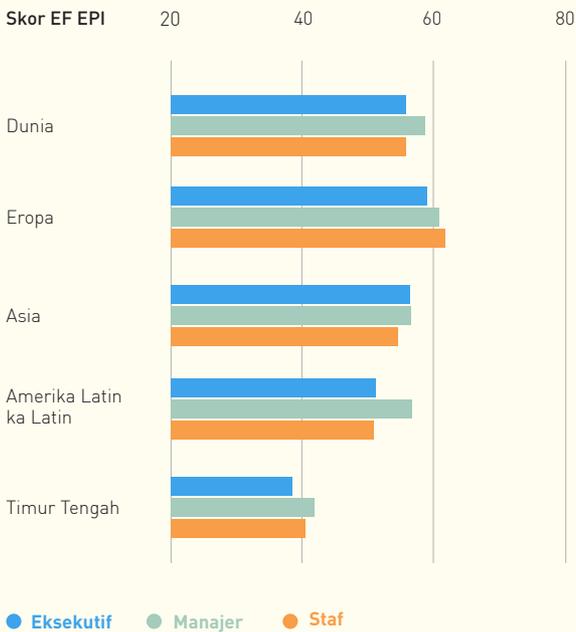
MANAJER MEMIMPIN

Di seluruh dunia, manajer berbicara bahasa Inggris dengan lebih fasih daripada eksekutif dan staf, terutama di wilayah dengan usia rata-rata lebih muda. Kesenjangan ini terlihat paling lebar di Amerika Latin, meskipun baru-baru ini telah dilakukan investasi untuk peningkatan pendidikan bahasa Inggris di sekolah, tingkat kecakapan bahasa Inggris rata-rata orang dewasa menurun sejak tahun lalu. Asia dan Eropa memiliki populasi yang lebih tua dan kesenjangan kecakapan yang lebih sempit di antara pekerja di berbagai tingkat senioritas. Asia adalah satu-satunya wilayah dengan para eksekutif yang memimpin melalui contoh, mengimbangi tim manajemen mereka dalam penguasaan bahasa Inggris. Di Eropa, kelompok profesional junior memiliki kemampuan bahasa Inggris terbaik.

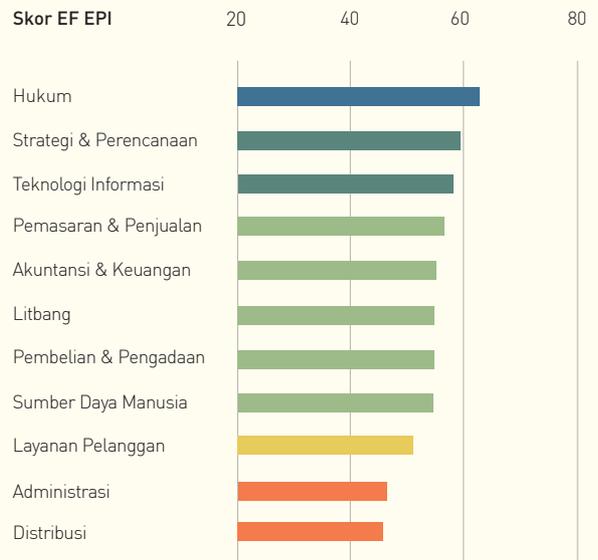
PEMISAHAN FUNGSI PEKERJAAN

Dari semua indikator di tempat kerja, fungsi pekerjaan paling menentukan tingkat kecakapan bahasa Inggris. Tingkat kecakapan bahasa Inggris berdasarkan fungsi pekerjaan tersebar di kelima kelompok kecakapan kami, dari sangat tinggi hingga sangat rendah. Kemungkinan besar hal ini merupakan efek yang didorong oleh perekrutan dari praktik-praktik perekrutan yang sedang berlangsung atau sebelumnya. Kelemahannya bagi perusahaan adalah bahwa alih-alih menciptakan satu kolam talenta korporat yang terintegrasi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan, mereka menciptakan dua kelas karyawan yang paralel: elite internasional berbahasa Inggris dan staf pendukung yang terbatas secara lokal dan tidak berbahasa Inggris.

EF EPI BERDASARKAN SENIORITAS



EF EPI BERDASARKAN FUNGSI PEKERJAAN



KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN MASYARAKAT

Kecakapan bahasa Inggris orang dewasa hampir menjadi suatu ukuran yang mewakili keterbukaan suatu masyarakat. Ketika orang dewasa belajar bahasa Inggris, mereka juga secara umum lebih bersifat internasional dan memiliki pandangan yang lebih progresif terhadap peran gender. Di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah, orang dewasanya cenderung lebih tradisional, berpikiran sempit, dan lebih menerima ketidaksetaraan kekuasaan dan pendapatan. Namun, bukan berarti ada hubungan sebab akibat yang jelas dalam hal ini. Alih-alih, tampaknya kekuatan yang sama yang mendorong orang untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai alat global dalam berkomunikasi juga meningkatkan keterbukaan dan mengurangi ketidaksetaraan.

PENGARUH KEKUASAAN

Kecakapan bahasa Inggris orang dewasa berkorelasi erat dengan Indeks Jarak Kekuasaan/Power Distance Index (PDI) Hofstede, yang mengukur sejauh mana anggota yang kurang berkuasa dari suatu organisasi menerima bahwa kekuasaan akan didistribusikan secara tidak setara (Grafik I). Indeks ini menunjukkan persepsi tentang ketidaksetaraan di lingkungan profesional dan struktur keluarga. Skor lebih tinggi pada PDI menunjukkan sistem yang kaku dan hierarkis, bawahan dan orang usia muda diharapkan

mematuhi perintah dari atas. Dalam masyarakat seperti ini, tingkat ketidaksetaraan yang tinggi merupakan norma, begitu juga dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah. Sebaliknya, kami menemukan negara-negara yang memiliki organisasi korporat yang lebih baik, penerimaan terhadap ketidaksetaraan rendah, dan gagasan tetap dihargai terlepas dari usia atau senioritas seseorang. Di negara-negara ini, kecakapan bahasa Inggris cenderung lebih tinggi.

Meskipun tidak melemahkan hierarki secara langsung, namun bahasa Inggris dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan masyarakat. Tujuan sebagian besar dari satu miliar penutur bahasa Inggris non-asli di seluruh dunia adalah untuk dapat berkomunikasi lintas negara. Melalui komunikasi tersebut, mereka mendapatkan kebebasan untuk mengamati bagaimana dunia beroperasi. Salah satu korelasi terkuat dari EF EPI tahun ini adalah dengan Indeks Demokrasi yang dirilis oleh The Economist. Hubungan dengan dunia luar tentu mengarah pada pertanyaan tentang masyarakat sendiri, perbandingan, dan dalam banyak kasus, perubahan.

KEBANGKITAN WANITA

Dalam masyarakat dengan peran gender yang lebih maju, orang-orang berbicara

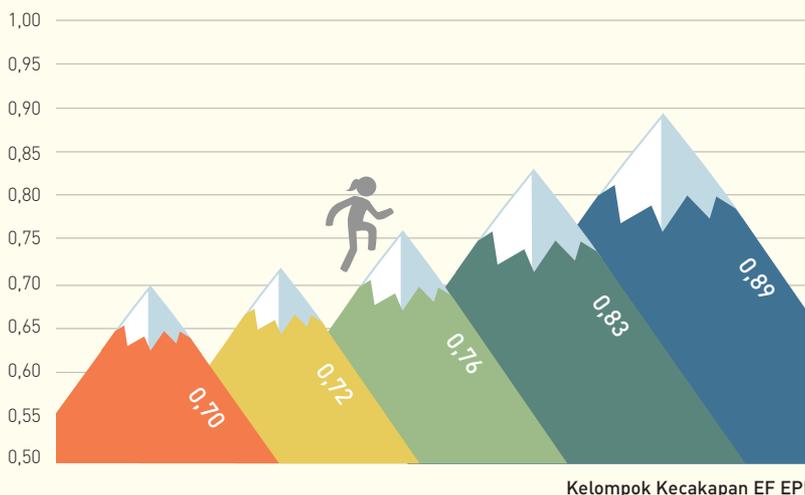
bahasa Inggris dengan lebih baik. Ada korelasi kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan persentase wanita yang memiliki rekening di lembaga keuangan, serta persentase anak perempuan yang mengikuti pendidikan prasekolah dasar (Grafik J dan K). Setiap edisi EF EPI menyatakan bahwa kaum wanita berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik daripada pria, baik secara global dan di hampir semua negara, terlepas dari wilayah, kekayaan, atau kecakapan bahasa Inggris secara keseluruhan. Wanita merupakan bagian penting dari angkatan kerja terampil di abad ke-21, dan negara dengan tingkat pekerjaan wanita di luar rumah terendah paling banyak mendapatkan keuntungan dengan memastikan bahwa kaum wanita memiliki akses ke pendidikan dan pasar tenaga kerja.

Laporan Kesenjangan Gender Global dari World Economic Forum mengukur seberapa baik kaum wanita dalam hal partisipasi ekonomi, pencapaian pendidikan, pemberdayaan politik, dan kesehatan dibandingkan pria. EF EPI berkorelasi erat dengan indeks ini (Grafik L). Lagi-lagi, tidak ada hubungan sebab dan akibat secara langsung dalam hal ini. Kemampuan berbicara bahasa Inggris tidak meningkatkan hak-hak wanita. Namun, masyarakat yang menghargai kesetaraan gender cenderung lebih kaya, lebih terbuka, dan lebih berpikiran internasional, dan di tempat-tempat ini, orang-orang memiliki kemampuan berbahasa Inggris terbaik.

KEHIDUPAN YANG BAIK

Indeks Pembangunan Manusia/Human Development Index (HDI) memeringkat kualitas hidup warga negara berdasarkan harapan hidup, pendidikan, dan pendapatan per kapita. Seperti yang ditunjukkan oleh skor HDI rata-rata untuk setiap kelompok kecakapan EF EPI, bahasa Inggris dan kualitas hidup berkorelasi positif.

Skor Indeks Pembangunan Manusia (HDI)

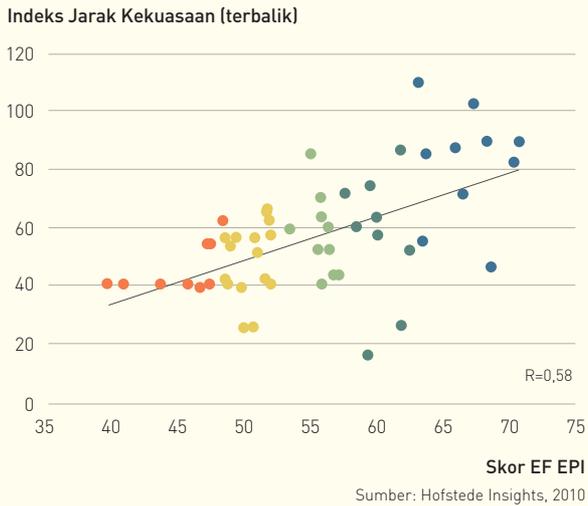


KELOMPOK KECAKAPAN

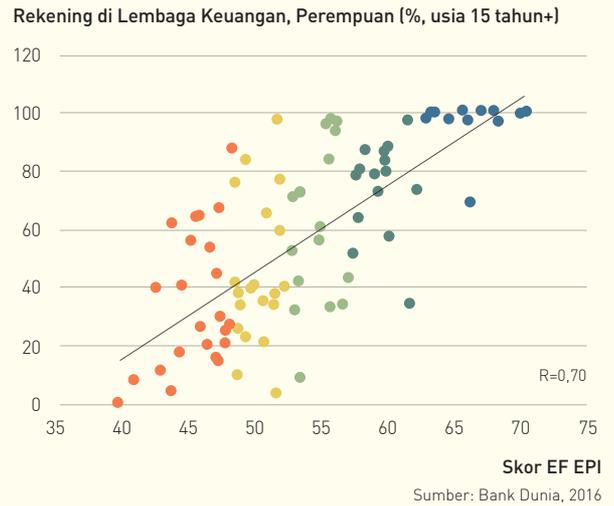
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Laporan Pembangunan Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2016

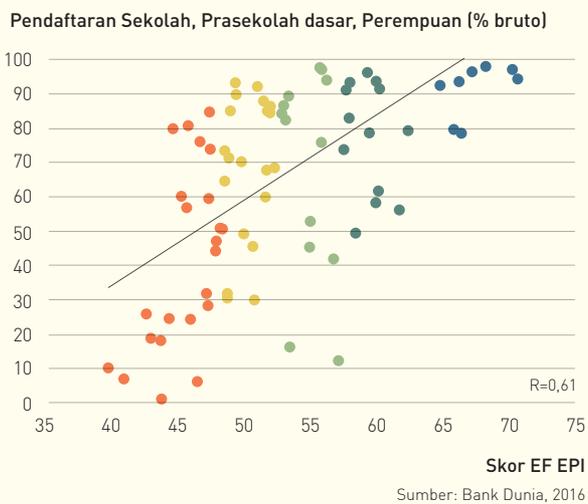
GRAFIK I
BAHASA INGGRIS DAN JARAK
KEKUASAAN



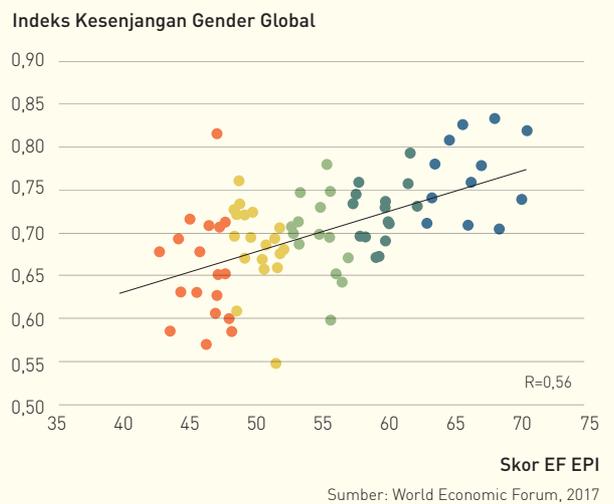
GRAFIK J
BAHASA INGGRIS DAN WANITA DENGAN
REKENING BANK



GRAFIK K
BAHASA INGGRIS DAN ANAK
PEREMPUAN DI PRASEKOLAH



GRAFIK L
BAHASA INGGRIS DAN KESETERAAN
GENDER



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI

Kecakapan bahasa Inggris dan koneksi Internet yang baik memungkinkan orang untuk mengakses lebih banyak pengetahuan dunia, menemukan kolaborator global, dan membagikan gagasan mereka kepada pemirsa yang lebih luas. Lebih separuh dari 10 juta situs web yang paling sering dikunjungi di Internet disajikan dalam bahasa Inggris. Mau tidak mau, penelitian dan inovasi mutakhir dalam teknologi memerlukan fasilitas bahasa. Bisa dibuktikan bahwa pemahaman teknologi juga dapat mendorong kecakapan bahasa Inggris. Penggunaan internet memberikan paparan yang lebih luas terhadap bahasa Inggris. Ini merupakan sebuah siklus penguatan mandiri, bahasa Inggris memberikan akses ke beragam informasi yang lebih luas, dan paparan internasional membangun keterampilan bahasa Inggris. Oleh karena itu, tingkat akses Internet yang lebih tinggi berkorelasi dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi, sesuai dengan ukuran-ukuran seperti langganan broadband dan jumlah server aman (Grafik M dan N).

DUNIA DENGAN PENGETAHUAN BERSAMA

Sebagian besar perusahaan teknologi paling berpengaruh di dunia adalah perusahaan Amerika, dan hampir semua bahasa pemrograman yang paling umum digunakan berakar dari kosakata bahasa Inggris.

Dokumentasi TI dan penelitian teknologi lebih banyak diterbitkan dalam bahasa Inggris dibandingkan bahasa lainnya. Akibatnya, pekerja teknologi dengan kecakapan bahasa Inggris yang rendah kesulitan mengakses sumber daya utama di bidangnya. Lebih jauh lagi, akses yang terbatas ke penelitian terkini menghambat pembentukan kelas profesional yang cerdas secara teknis untuk menyebarkan infrastruktur TI paling mutakhir serta mengelola pengembangan e-commerce internasional.

TEKNOLOGI DAN PERDAGANGAN

Teknologi tidak hanya meningkatkan perdagangan dewasa ini. Namun juga mampu menciptakan sektor perdagangan yang sepenuhnya baru. Menurut WTO, nilai ekspor telekomunikasi, komputer, dan layanan informasi mencapai lebih dari 1.421 triliun dolar AS pada tahun 2016. Eropa merupakan pengeksport terbesar layanan ini, menyumbang hampir separuh dari ekspor teknologi informasi dan komputer (ICT) global pada tahun yang sama. Bukan hal yang mengejutkan jika ekspor layanan ICT memiliki kaitan yang erat dengan kecakapan bahasa Inggris (Grafik O), seperti halnya nilai tambah manufaktur dalam industri teknologi (Grafik P). Untuk dapat merambah ke sektor-sektor ini, negara-negara berkembang memerlukan keahlian teknologi dan tenaga

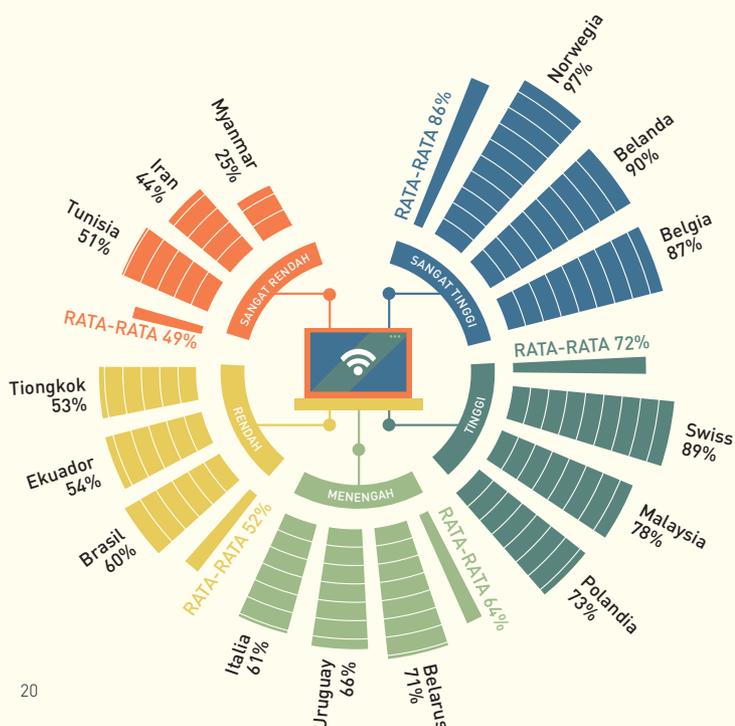
kerja yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan klien internasionalnya.

BELAJAR BAHASA INGGRIS SECARA ONLINE

Teknologi sudah menjadi salah satu pendorong penerimaan bahasa Inggris yang paling kuat. Peralatan dan platform digital memberikan paparan berbagai sumber bahasa Inggris asli kepada para pembelajar individu dan membebaskan mereka dari pendekatan pengajaran secara top-down. Dalam banyak contoh, teknologi dapat memberikan pelatihan bahasa Inggris dengan kualitas lebih tinggi daripada yang tersedia secara lokal. Secara teori, meningkatnya ketersediaan koneksi seluler yang cepat serta diversifikasi pelatihan bahasa Inggris umum dan privat seharusnya mempermudah orang dewasa untuk menyesuaikan pengalaman pembelajaran mereka serta meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka di luar sekolah formal. Kemajuan dalam bidang kecerdasan buatan, realitas virtual, dan teknologi baru lainnya dapat menciptakan suatu era baru pelatihan digital yang lebih interaktif dan relevan. Namun dalam praktiknya, banyak kursus online terkendala penerimaan yang rendah dan tingkat berhenti belajar yang tinggi. Agar pelatihan bahasa Inggris dengan dukungan teknologi mencapai potensi penuh, para penyedia perlu melibatkan siswa dengan strategi desain yang menarik dan pengajaran online secara langsung.

DUNIA VIRTUAL, KETERAMPILAN RIIL

Penetrasi internet rata-rata—yaitu persentase orang-orang yang memiliki akses Internet—di negara-negara dengan bahasa Inggris yang lebih baik terbukti lebih tinggi. Keterampilan bahasa Inggris online memberikan akses ke lebih banyak konten yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan mereka.



KELOMPOK KECAKAPAN

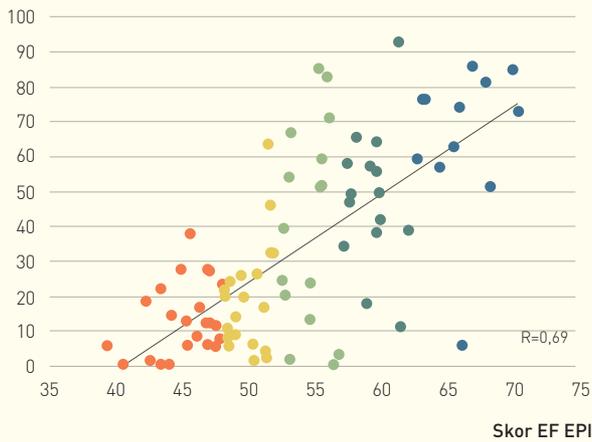
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2016

GRAFIK M

BAHASA INGGRIS DAN AKSES BROADBAND

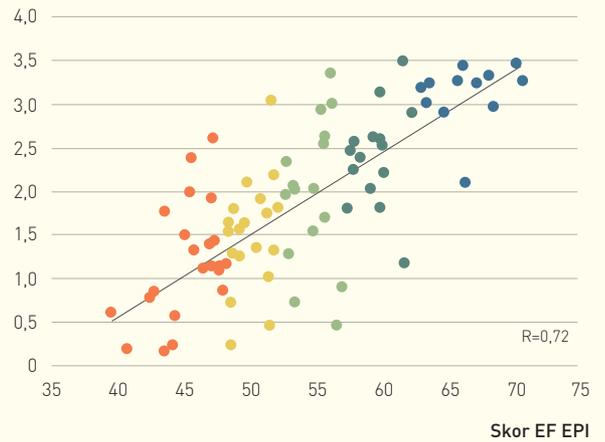
Langganan Broadband Tetap (per 100 orang)



GRAFIK N

BAHASA INGGRIS DAN KEAMANAN INTERNET

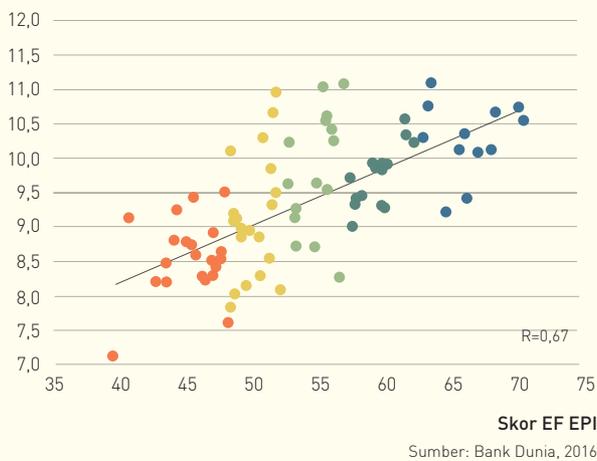
Secure Internet Servers (per million people, log scale)



GRAFIK O

BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR LAYANAN ICT

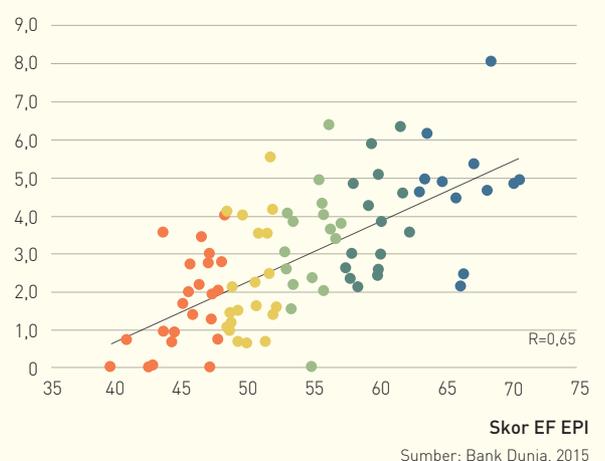
Ekspor Layanan ICT (Neraca Pembayaran, USD lancar, skala log)



GRAFIK P

BAHASA INGGRIS DAN MANUFAKTUR TI

Industri Teknologi Menengah dan Tinggi (% nilai tambah manufaktur)



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

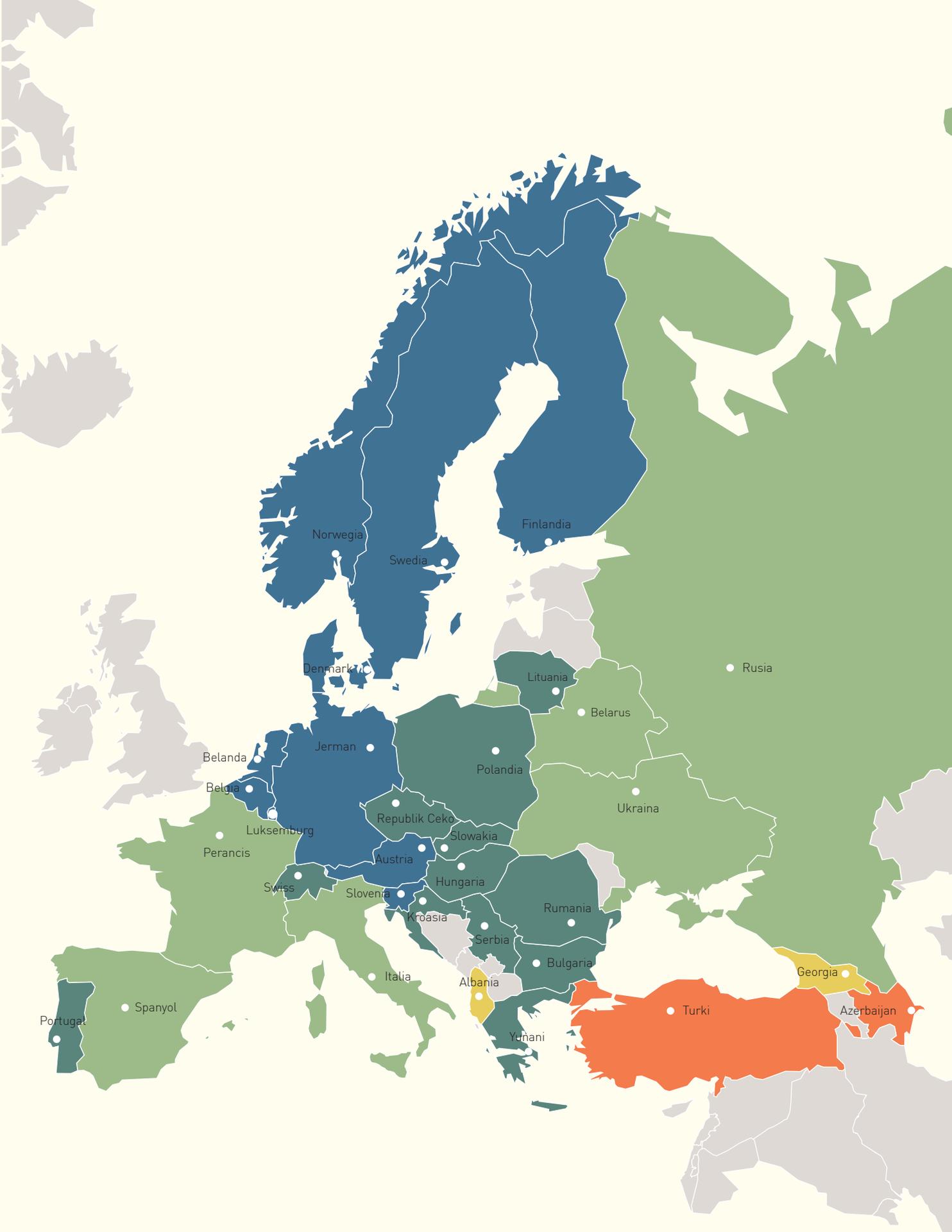
EROPA

PERINGKAT EF EPI

01	Swedia	70,72	15	Swiss	61,77	32	Spanyol	55,85
02	Belanda	70,31	16	Rumania	60,31	34	Italia	55,77
04	Norwegia	68,38	17	Kroasia	60,16	35	Perancis	55,49
05	Denmark	67,34	18	Serbia	60,04	38	Belarus	53,53
07	Luksemburg	66,33	19	Portugal	60,02	42	Rusia	52,96
08	Finlandia	65,86	20	Republik Ceko	59,99	43	Ukraina	52,86
09	Slovenia	64,84	21	Hungaria	59,51	45	Georgia	52,28
10	Jerman	63,74	23	Yunani	58,49	52	Albania	51,49
11	Belgia	63,52	24	Slowakia	58,11	73	Turki	47,17
12	Austria	63,13	25	Bulgaria	57,95	77	Azerbaijan	45,85
13	Polandia	62,45	26	Lituania	57,81			

KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah



INTERNATIONALISME... KEMUNGKINAN

Hingga saat ini, Eropa memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris tertinggi dibandingkan dengan wilayah mana pun di dunia, dan skor rata-rata wilayah ini sedikit meningkat dibandingkan tahun lalu meskipun dengan skor awal yang sudah tinggi.

Dari 27 negara dengan kecakapan bahasa Inggris tinggi atau sangat tinggi dalam indeks tahun ini, 22 di antaranya berada di Eropa. Keberhasilan ini mencerminkan pembuatan kebijakan yang efektif selama beberapa dekade. Program mobilitas siswa terbesar di dunia, Erasmus+, yang diselenggarakan oleh Uni Eropa, mengirimkan lebih dari 700.000 siswa dan guru Eropa untuk belajar di luar negeri setiap tahun. Delapan puluh tiga persen siswa Eropa telah mulai belajar minimal satu bahasa asing di sekolah pada usia 10 tahun, dan 97% anak usia 13 tahun belajar bahasa Inggris. Eropa modern, yang dibangun selepas dua perang dahsyat, mendefinisikan dirinya melalui multilingualisme dan kerja sama internasionalnya.

EROPA UNGGUL DALAM BAHASA INGGRIS

Swedia kembali ke posisi pertamanya setelah absen selama dua tahun, meskipun telah menerima lebih banyak pengungsi per kapita selama lima tahun terakhir dibandingkan negara Eropa lain. Swedia juga berada di posisi pertama dalam Papan Skor Inovasi Komisi Eropa 2017, suatu analisis komparatif dari 27 indikator, termasuk sumber daya manusia, investasi, dan aset intelektual. Masyarakat Skandinavia secara umum memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris yang sangat tinggi berkat sistem pendidikannya yang kuat, paparan harian terhadap bahasa Inggris di media, dan budaya internasionalisme yang mengakar.

Eropa Tengah semakin menjadi pusat bisnis yang menarik, salah satunya karena tingkat kecakapan bahasa Inggris yang tinggi dan biaya yang relatif rendah. Pertumbuhan ekonomi menurunkan emigrasi kaum muda Eropa tengah ke Inggris dan Irlandia secara drastis dalam lima tahun terakhir, dan banyak dari mereka yang merantau telah mulai kembali ke negeri mereka dengan membawa keterampilan bahasa Inggris. Republik Ceko, Hongaria, dan Rumania memiliki tingkat pengangguran di bawah 6%. Di Rumania, Polandia, Bulgaria, dan Slowakia, PDB per kapita pada Paritas Daya Beli meningkat lebih dari dua kali lipat sejak tahun 2004. Bahasa Inggris memfasilitasi investasi global di negara-negara ini dan meningkatkan lingkungan bisnis.

...TETAPI TIDAK SECARA UNIVERSAL

Tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di Italia dan Perancis meningkat sejak tahun lalu, tetapi tidak cukup signifikan untuk mengubah posisi regional mereka. Kedua negara ini tertinggal di belakang negara-negara utama di Eropa lainnya. Di Italia, sebuah keputusan pengadilan di tahun 2018 melarang universitas menawarkan program gelar dengan pengantar berbahasa Inggris secara penuh, dengan alasan pentingnya pelestarian bahasa Italia. Perancis, yang saat ini dipimpin oleh presiden muda berbahasa Inggris, sedang membahas reformasi skema pendanaan pendidikan berkelanjutan, program magang, dan ujian sekolah menengah

guna mengurangi ketidaksetaraan dan mempersempit kesenjangan keterampilan nasional. Namun, perlindungan terhadap bahasa Perancis selalu menjadi prioritas yang gamblang. Setiap kali bahasa Inggris dianggap sebagai sebuah ancaman bagi bahasa nasional, tingkat kecakapan bahasa Inggris rendah.

Di luar Pasar Tunggal Eropa, negara-negara Eropa memiliki kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah dibandingkan negara tetangga mereka, dengan skor rata-rata 10 poin di bawah Pasar Bersama secara keseluruhan. Bagi negara-negara ini, bahasa bukan satu-satunya kendala dalam menjalin hubungan yang lebih erat dengan Eropa, tetapi hambatan komunikasi juga tidak mempermudah kemajuan.

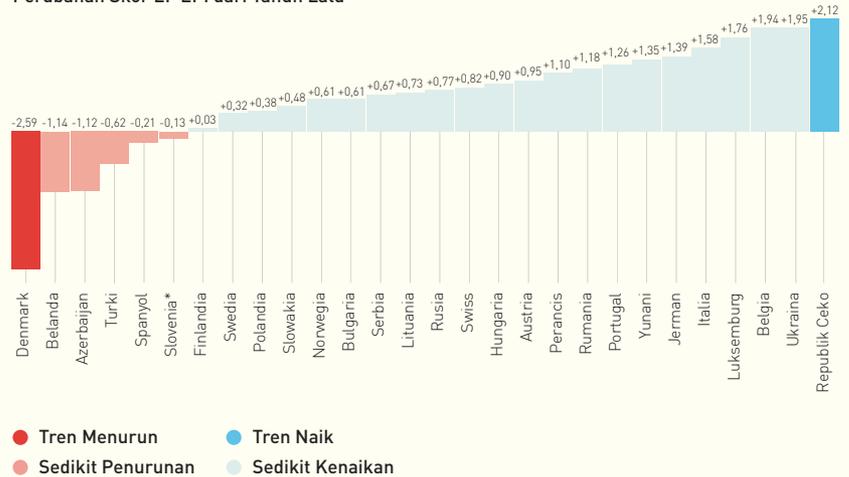
KESENJANGAN MASIH TETAP LEBAR

Meskipun kekuatan sentralisasi berada di pusat proyek Eropa, wilayah ini masih tetap heterogen. Beberapa keragaman itu terlihat dari kesenjangan yang lebar dalam keterampilan bahasa Inggris. Kesenjangan kecakapan bahasa Inggris antara Swedia dengan Perancis lebih dari 15 poin. Dengan memasukkan negara-negara di perbatasan Eropa, kesenjangan keterampilan antara negara tertinggi dan terendah paling lebar di seluruh dunia. Ancaman sentimen populisme dan anti-Eropa tetap nyata, sebagian didorong oleh meningkatnya ketidaksetaraan, imigrasi, dan pertanyaan tentang identitas nasional.

TREN EF EPI

Eropa mengalami sedikit perubahan skor yang dramatis tahun ini, tetapi sebagian besar skor negara di kawasan ini meningkat dan Republik Ceko mengalami peningkatan tertinggi. Denmark adalah satu-satunya negara Eropa yang mengalami penurunan signifikan. Delapan negara Eropa naik ke kelompok kecakapan yang lebih tinggi tahun ini—lebih banyak dibandingkan semua wilayah lain

Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu

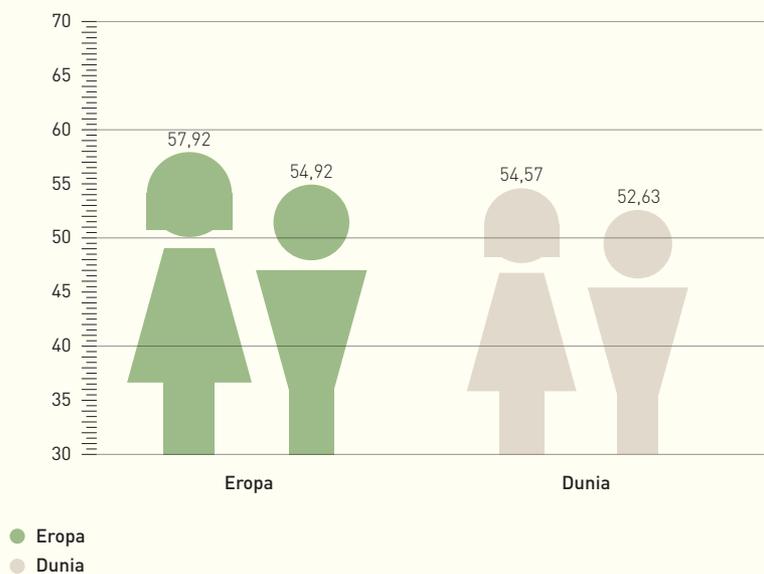


* Negara ini tidak ditampilkan dalam EF EPI edisi ketujuh, jadi skor ini berasal dari EF EPI edisi sebelumnya.

KESENJANGAN GENDER

Skor rata-rata untuk orang Eropa dari kedua gender masih di atas rata-rata global secara signifikan. Kesenjangan gender di Eropa melebar, dengan skor wanita naik lebih dari satu poin dibandingkan tahun lalu, sementara skor pria sedikit menurun. Perbedaan keterampilan bahasa Inggris antara wanita dan pria di Eropa kini dua kali lebih besar, seperti di Asia dan Amerika Latin.

Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Orang dewasa di semua kelompok usia di Eropa menunjukkan kinerja di atas rata-rata global. Dibandingkan tahun lalu, orang dewasa di atas usia 25 tahun menunjukkan kinerja jauh lebih baik dan orang dewasa di atas usia 40 tahun menunjukkan peningkatan paling tinggi. Dewasa muda berusia 18-20 tahun adalah satu-satunya kelompok yang mengalami penurunan.

Skor EF EPI



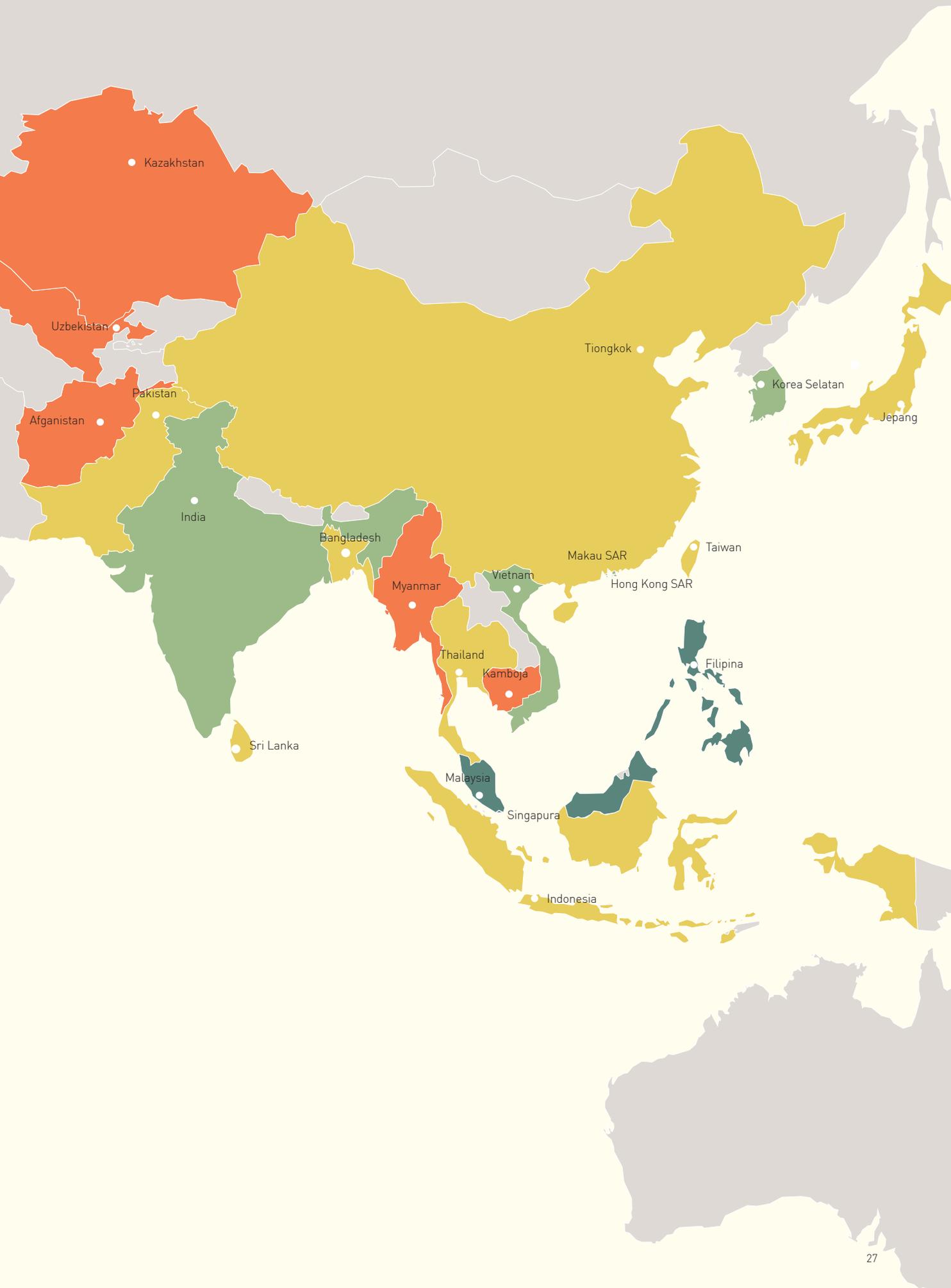
ASIA

PERINGKAT EF EPI

03 Singapura	68,63	44 Makau SAR	52,57	63 Bangladesh	48,72
14 Filipina	61,84	47 Tiongkok	51,94	64 Thailand	48,54
22 Malaysia	59,32	48 Taiwan	51,88	80 Kazakhstan	45,19
28 India	57,13	49 Jepang	51,80	82 Myanmar	44,23
30 Hong Kong SAR	56,38	50 Pakistan	51,66	84 Afghanistan	43,64
31 Korea Selatan	56,27	51 Indonesia	51,58	85 Kamboja	42,86
41 Vietnam	53,12	58 Sri Lanka	49,39	86 Uzbekistan	42,53

KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah



SEGENAP UPAYA

Asia memiliki rentang kecakapan bahasa Inggris paling lebar dibandingkan wilayah lainnya, dengan tiga negara berada di kuartil teratas dari indeks tahun ini dan empat negara di 10% terbawah.

Meskipun kecakapan bahasa Inggris rata-rata orang dewasa di Asia relatif stabil dibandingkan tahun lalu, setengah dari negara dan wilayah yang disertakan ke dalam kedua indeks mengalami kenaikan atau penurunan lebih dari satu poin. Benua yang luas dan padat ini sama sekali tidak monoton.

MENGHARGAI BAHASA INGGRIS

Dengan pertumbuhan yang cepat dalam bidang perdagangan dan teknologi, negara-negara Asia yang memiliki kecakapan bahasa Inggris yang kuat berkembang pesat. Singapura, yang secara konsisten berada di posisi 10 besar EF EPI, mencatatkan rasio perdagangan terhadap PDB lebih dari 300% sejak tahun 1960. Meskipun India lebih dikenal untuk layanan offshore, namun Filipina yang penduduknya kurang dari 10% dari penduduk India, memiliki jumlah call center lebih banyak.

Namun di sejumlah negara di Asia, pendidikan bahasa Inggris masih terlalu berfokus pada hafalan. Secara khusus, peralihan Tiongkok dari ekonomi manufaktur ke ekonomi berbasis pengetahuan membutuhkan lebih banyak orang dengan keterampilan komunikasi bahasa Inggris yang kuat. Menurut *The Economist*, dengan kecepatannya saat ini, industri teknologi Tiongkok akan setara dengan Amerika dalam 15 tahun mendatang. Terlepas dari kemajuan pesat ini, kurang dari 25% makalah ilmiah Tiongkok yang dipublikasikan pada tahun 2016 mengutip penulis internasional.

Meski begitu, kesadaran akan nilai berbicara bahasa Inggris di Tiongkok sangat tinggi. Menurut survei, tujuh puluh persen orang tua ingin putra-putri mereka belajar lebih banyak bahasa Inggris di sekolah. Calon siswa bahasa Inggris yang tidak lagi bersekolah atau tidak puas dengan tawaran dari pendidikan umum memiliki banyak pilihan lain. Pasar pelatihan bahasa Inggris swasta di Tiongkok diperkirakan tumbuh 22% per tahun.

Kecakapan bahasa Inggris di Jepang sedikit menurun dibandingkan tahun lalu, tetapi bahkan di negara kepulauan ini pun, terlihat tanda-tanda perubahan. Hampir 15% perusahaan yang tercatat di Nikkei 225 saat ini memiliki setidaknya satu orang non-Jepang di dewan direksi mereka, dan untuk pertama kalinya, jumlah pekerja asing di Jepang melebihi satu juta orang pada tahun 2017. Dengan populasinya yang menua, Jepang akan mendapatkan manfaat dari masuknya tenaga kerja muda dari luar negeri. Bahasa Inggris akan menjadi mata pelajaran resmi di sekolah dasar pada tahun 2020, namun tanpa rencana pelatihan ulang guru, Jepang harus melakukan upaya lebih keras jika ingin menaikkan tingkat bahasa Inggrisnya.

REFORMASI BESAR

Di banyak negara, lemahnya pendidikan bahasa Inggris mencerminkan masalah sistemis yang jauh lebih besar. Di Myanmar, hanya 2% dari PDB dibelanjakan untuk pendidikan, dan sepertiga dari guru di Bangladesh tidak memiliki sertifikat mengajar.

Guna mengatasi kesenjangan pendidikan yang sangat lebar, Pakistan melakukan reformasi pada sekolahnya dengan sangat cepat, mengandalkan penswastaan untuk memperbaiki sistem yang buruk. Pengelola swasta telah mengambil alih 4.300 sekolah di Punjab dan diperkirakan akan mengambil alih 10.000 sekolah di wilayah ini sebelum akhir tahun. Saat ini, uang swasta yang digelontorkan untuk sistem pendidikan di Pakistan lebih banyak daripada yang dikeluarkan oleh pemerintah. Masih perlu diperhatikan apakah dorongan penswastaan ini akan meningkatkan hasil pendidikan, tetapi telah terbukti bahwa dalam sistem yang berkinerjanya sangat buruk, peningkatan kemitraan publik-swasta menjadi solusi yang lebih cepat daripada melakukan reformasi pada seluruh sistem.

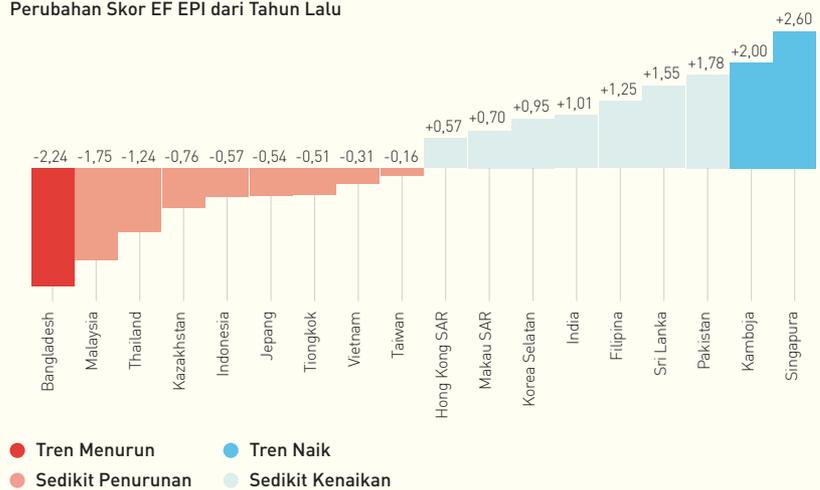
TENAGA KERJA YANG TERTINGGAL

Tenaga kerja informal dan temporer tersebar secara luas di Asia, menunjukkan bahwa hanya sedikit pekerja yang memiliki akses ke pendidikan berkelanjutan yang disubsidi oleh pemberi kerja guna meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Lebih dari separuh tenaga kerja di Korea Selatan bekerja berdasarkan kontrak sementara, dan 90% tenaga kerja India bekerja tanpa kontrak sama sekali. Mengajar bahasa Inggris di sekolah-sekolah memang penting, tetapi di negara-negara dengan populasi yang menua, mustahil mengembangkan kecakapan bahasa Inggris tanpa membantu orang dewasa belajar bahasa Inggris juga.

TREN EF EPI

Sebanyak 18 negara dan wilayah yang ditampilkan di Asia dibagi secara merata antara sembilan yang menunjukkan peningkatan dan sembilan yang tidak. Singapura dan Kamboja menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor mereka tahun ini, sementara Bangladesh mengalami penurunan signifikan. Hanya Sri Lanka dan Makau SAR, yang naik dari kelompok lebih rendah ke kecakapan yang lebih tinggi.

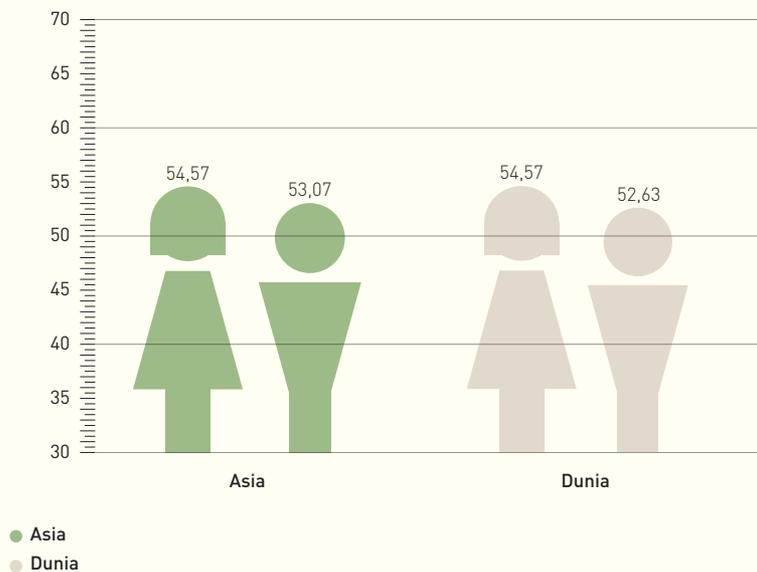
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Skor gender Asia setara dengan rata-rata global. Wanita Asia menunjukkan sedikit peningkatan dalam bahasa Inggris mereka, sementara skor pria sedikit menurun, jadi, seperti yang terjadi di Eropa, kesenjangan gender di Asia melebar secara signifikan, naik dari setengah poin tahun lalu menjadi satu setengah poin tahun ini.

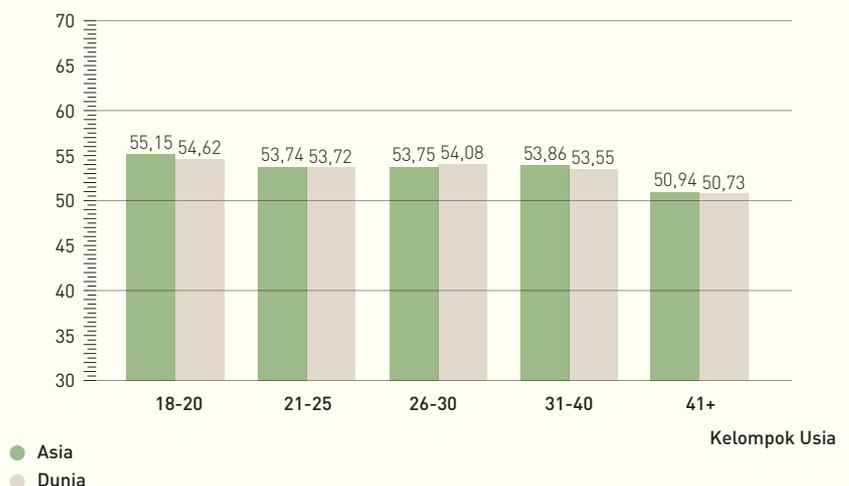
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Kesenjangan usia dalam kecakapan bahasa Inggris terlihat di Asia tahun ini. Kesenjangan usia ini selaras dengan tren di seluruh dunia, namun baru terjadi di Asia karena sebelumnya sebagian besar kelompok usia memiliki skor yang sama. Kecuali untuk usia 18-20 tahun, semua kelompok usia di Asia mengalami penurunan skor dalam kecakapan mereka, dan orang dewasa di atas usia 40 tahun mengalami penurunan terbesar.

Skor EF EPI



AMERIKA LATIN

PERINGKAT EF EPI

27	Argentina	57,58	59	Peru	49,32
36	Kosta Rika	55,01	60	Kolombia	48,90
37	Republik Dominika	54,97	61	Bolivia	48,87
40	Uruguay	53,41	65	Ekuador	48,52
46	Chili	52,01	69	Honduras	47,80
53	Brasil	50,93	70	El Salvador	47,42
55	Guatemala	50,63	72	Nikaragua	47,26
56	Panama	49,98	75	Venezuela	46,61
57	Meksiko	49,76			

KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah



PERTUMBUHAN TANPA KEMAJUAN

Amerika Latin adalah satu-satunya wilayah di dunia yang mengalami penurunan keterampilan bahasa Inggris pada rata-rata orang dewasa dibandingkan tahun 2017.

Temuan ini mencerminkan penambahan Bolivia, Honduras, dan Nikaragua ke dalam indeks, yang semuanya memiliki skor di bawah rata-rata wilayah, namun pendorong utama penurunan ini adalah Meksiko dan Brasil, dua negara paling padat di wilayah ini, yang mencatatkan penurunan dalam kecakapan bahasa Inggris. Dalam dekade terakhir, Amerika Latin telah menunjukkan kemajuan besar untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan akses ke pendidikan, namun wilayah ini masih harus menghadapi tingkat ketimpangan ekonomi yang tinggi, demokrasi yang tidak stabil, dan tingkat kekerasan yang buruk, yang melemahkan upaya pengembangan tenaga kerja terampil.

SISTEM YANG RUSAK

Walaupun anak-anak di sejumlah daerah pedesaan masih kesulitan mendapatkan akses ke pendidikan, tantangan utama bagi sekolah-sekolah di Amerika Latin adalah hasil pendidikan yang buruk. Hasil uji UNESCO menunjukkan bahwa 50% siswa kelas tiga di wilayah ini belum mencapai kompetensi tingkat dasar pelajaran matematika dan 30% belum mencapai kompetensi dasar baca tulis. Hasil penelitian PISA terbaru menunjukkan pola serupa di kalangan siswa sekolah menengah. Rendahnya keterampilan ini mencerminkan masalah yang lebih luas dalam sistem pendidikan yang juga memengaruhi pengajaran bahasa Inggris. Ruang kelas yang penuh sesak, upah guru yang rendah, dan pelatihan guru yang tidak memadai menjadi faktor-faktor penyebab.

Kondisi pendidikan di Argentina, Chili, dan Kosta Rika, dengan tingkat ekonomi yang sangat beragam dan tingkat kehadiran di universitas yang kuat, tampaknya sangat berbeda dengan negara-negara seperti Venezuela dan Nikaragua. Namun, dinilai dari tingkat kecakapan bahasa Inggris mereka, negara-negara ini tidak terlalu beda seperti kelihatannya. Bahkan, Amerika Latin memiliki sebaran skor kecakapan bahasa Inggris yang paling sempit di dunia, dengan perbedaan kurang dari 12 poin antara negara dengan kecakapan tertinggi dan terendah. Cukup mengejutkan bahwa, meskipun memiliki bahasa bersama, sebagian besar negara di wilayah ini lebih banyak berdagang dengan Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Tiongkok dibandingkan dengan satu sama lain.

REFORMASI MEMERLUKAN WAKTU

Kosta Rika menunjukkan peningkatan kecakapan bahasa Inggris paling tinggi di antara negara-negara di kawasan ini dibandingkan tahun lalu. Melalui reformasi besar dalam pelatihan guru dan kualifikasi awal, lebih dari 95% guru di Kosta Rika saat ini memiliki gelar tersier, dan tercipta persaingan yang sehat untuk pekerjaan yang tersedia. Namun, penilaian terhadap guru yang dilakukan pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 40% guru bahasa Inggris belum menguasai isi kurikulum yang harus mereka ajarkan. Kolombia, Ekuador, dan Peru juga telah melakukan program pelatihan ulang guru bahasa Inggris dalam lima tahun terakhir.

MENGATASI KETIMPANGAN

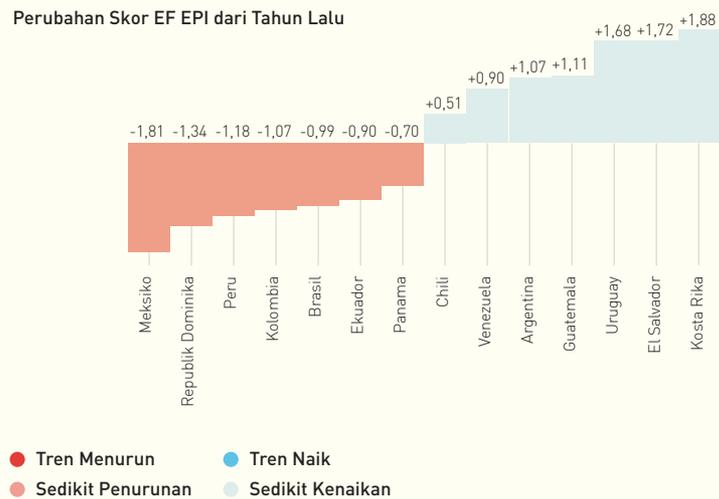
Amerika Latin sedang mengalami krisis keterampilan, sementara pelatihan di tempat kerja lemah. Hanya sekitar 10% pekerja di wilayah ini menerima pelatihan pada tahun tertentu, dibandingkan dengan sekitar separuh pekerja di Eropa. Penyebabnya antara lain karena tingginya tingkat pekerjaan di sektor informal, serta banyaknya bisnis keluarga berskala kecil di wilayah ini. Menurut Organisasi Buruh Internasional, 70% tenaga kerja di Peru bekerja di sektor informal pada tahun 2013, dan di wilayah ini secara keseluruhan, separuh dari semua pekerja bekerja secara informal. Jika orang dewasa tidak memiliki akses ke pelatihan profesional atau peluang pertumbuhan karier, maka produktivitas dan kecakapan bahasa Inggris tidak dapat berkembang, kesempatan untuk maju berkurang, dan ketimpangan yang sudah terjadi akan semakin lebar.

Ketimpangan bisa jadi merupakan tantangan terberat yang dihadapi oleh Amerika Latin. Meskipun ketimpangan pendapatan dan upah di wilayah ini menurun sepanjang tahun 2000-an, menurut data terbaru Bank Dunia (2016), delapan dari 20 negara dengan ketimpangan tertinggi di dunia berada di Amerika Latin. Ketimpangan adalah masalah yang disebabkan oleh banyak faktor, tetapi sistem pendidikan yang lebih kuat—termasuk pendidikan bahasa Inggris yang lebih kuat—merupakan salah satu solusi. Bahasa Inggris memberikan akses ke keterampilan dan jaringan global yang dapat membantu mendorong mobilitas sosial.

TREN EF EPI

Tidak seperti wilayah lain di dunia, tidak ada negara di Amerika Latin yang mengalami perubahan skor signifikan. Argentina kembali naik setelah sedikit penurunan tahun lalu yang menempatkannya di kelompok Kecakapan Menengah. Peningkatan sedang Uruguay menaikkannya dari kelompok Rendah ke Menengah.

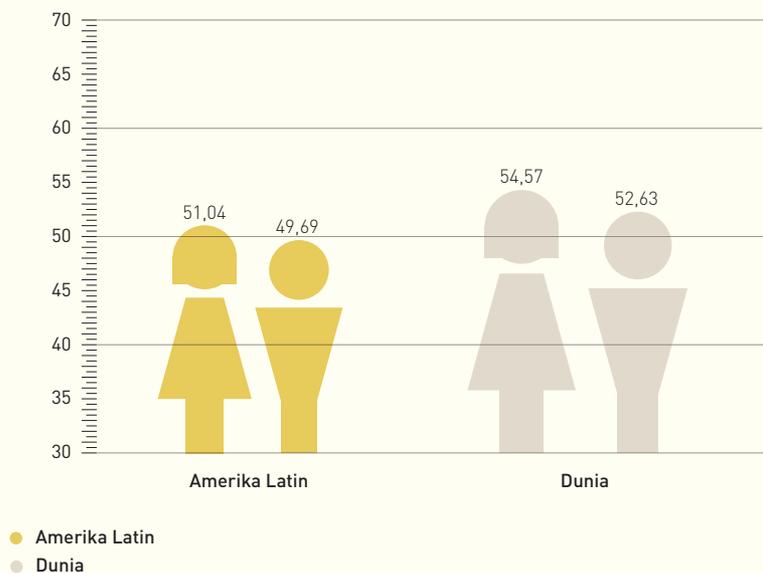
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Pria dan wanita di Amerika Latin memiliki skor jauh di bawah rata-rata global. Dalam edisi sebelumnya, kami melaporkan bahwa Amerika Latin adalah satu-satunya wilayah tanpa kesenjangan gender dalam kecakapan bahasa Inggris. Hal ini tidak lagi berlaku. Wanita di wilayah ini sedikit menunjukkan peningkatan, sementara pria menurun, menciptakan kesenjangan yang sama dengan di Asia.

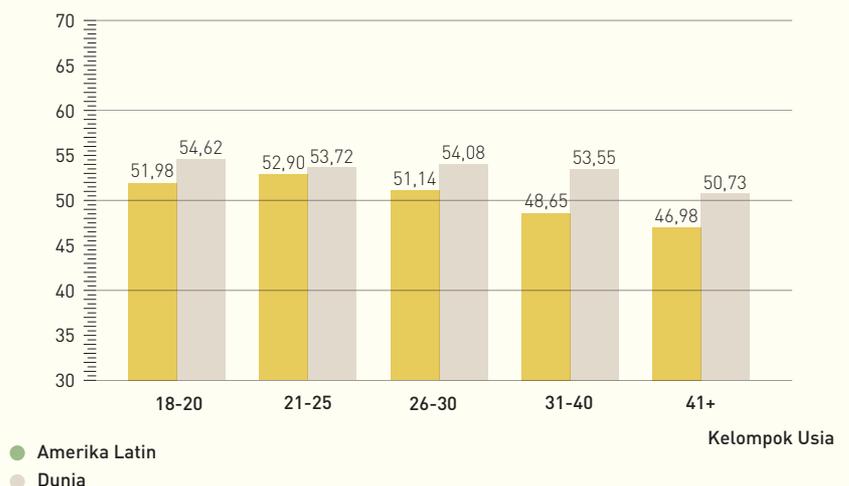
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Semua kelompok usia di Amerika Latin menunjukkan skor di bawah rata-rata global, dengan orang dewasa di atas usia 30 tahun menunjukkan kesenjangan keterampilan terlebar dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di negara lain. Pada tahun ini, kelompok usia dengan kecakapan tertinggi di wilayah ini bergeser dari usia 18-20 tahun menjadi 21-25 tahun, yang mungkin merupakan indikasi membaiknya pendidikan tinggi di wilayah ini. Namun, sedikit penurunan dalam kecakapan yang ditunjukkan kelompok usia muda tampaknya kurang menjanjikan.

Skor EF EPI



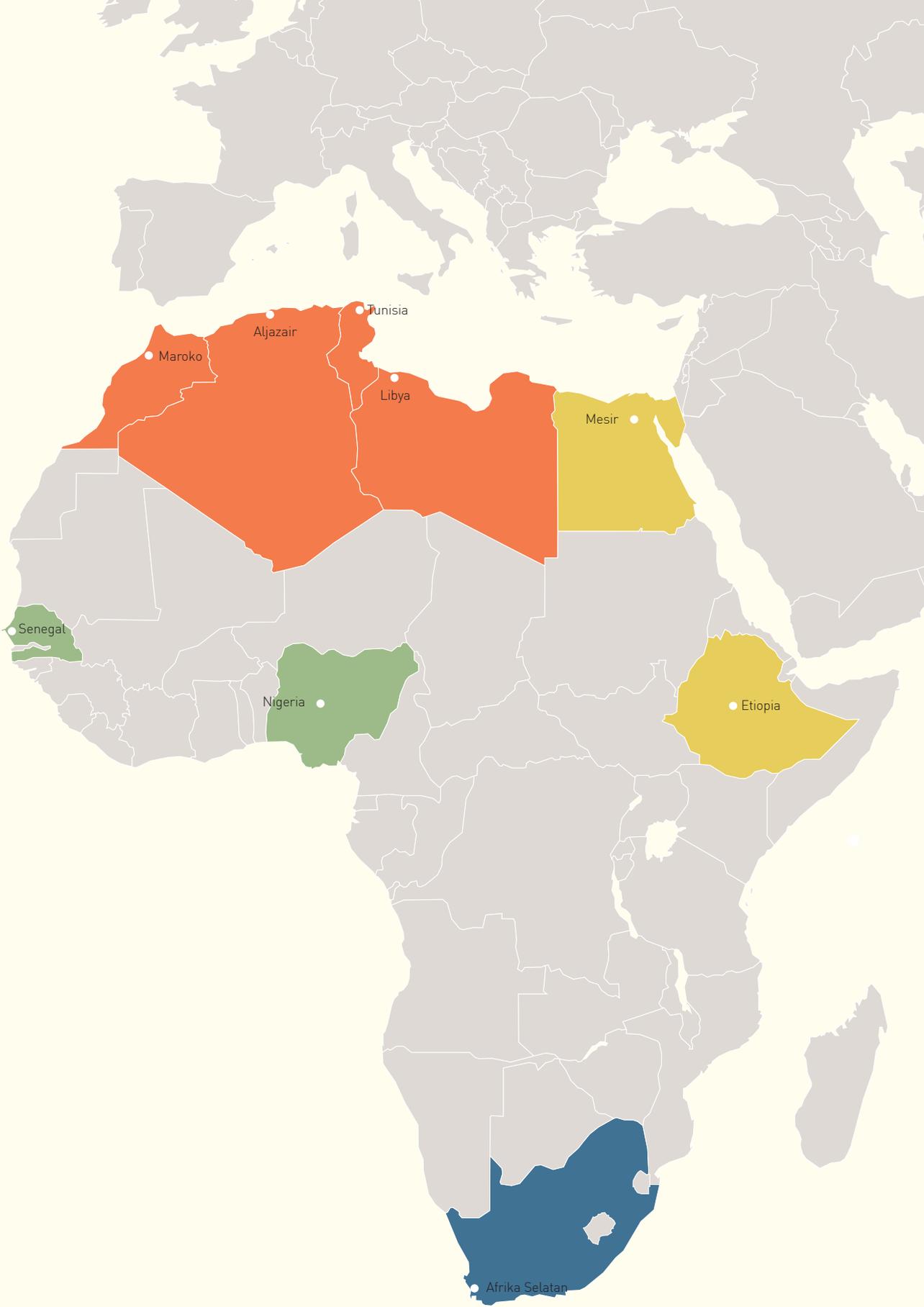
AFRIKA

PERINGKAT EF EPI

06 Afrika Selatan	66,52	67 Maroko	48,10
29 Nigeria	56,72	68 Tunisia	47,85
39 Senegal	53,50	81 Aljazair	44,50
54 Etiopia	50,79	88 Libya	39,64
62 Mesir	48,76		

KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah



PENUH POTENSI

Antara tahun 2016 hingga 2017, skor kecakapan bahasa Inggris di Afrika naik paling tinggi dibandingkan semua wilayah lain di dunia.

Sebagian alasannya adalah tidak dimasukkannya Angola dan Kamerun ke dalam indeks tahun ini karena kurangnya data. Namun, faktor yang jauh lebih menonjol adalah peningkatan yang substansial di beberapa negara paling padat di benua ini. Mesir dan Nigeria sama-sama mengalami peningkatan signifikan, dan skor EF EPI Afrika Selatan naik paling tinggi dibandingkan negara-negara lain di dunia. Saat ini, skor rata-rata kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di Afrika serupa dengan di Asia, meskipun karena keterbatasan kumpulan data kami yang hanya mencakup sembilan negara Afrika, menyulitkan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang benua ini.

PENDEKATAN PRAKTIS

Afrika Selatan, yang mencatatkan kecakapan bahasa Inggris tertinggi di benua ini, memiliki sebelas bahasa resmi, termasuk bahasa Inggris. Di negara yang memiliki begitu banyak komunitas bahasa, multilingualisme adalah norma. Menurut sensus tahun 2011, hanya 10% dari populasi negara ini yang berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa asli, tetapi bahasa Inggris digunakan secara luas di media dan sebagai bahasa penghubung, khususnya di daerah perkotaan. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa pemerintahan dan pendidikan tinggi karena, tanpa adanya ikatan etnis atau kolonial yang kuat, bahasa ini dianggap lebih inklusif.

Di Afrika Barat, Nigeria dan Senegal berusaha membangun infrastruktur yang memadai dan memberikan pendidikan berkualitas bagi populasi mereka yang tumbuh cepat, dan kedua negara ini telah mencapai kecakapan bahasa Inggris menengah di kalangan orang dewasa. Di Nigeria, kelompok elite di perkotaan biasanya penutur asli bahasa Inggris, namun di luar kota, bahasa Inggris jauh lebih jarang digunakan, padahal bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa resmi negara ini. Di Senegal, yang menjadikan bahasa Perancis sebagai satu-satunya bahasa resmi, bahasa Inggris juga menjadi penting. Di kedua negara ini, klub bahasa Inggris, kelompok percakapan, dan platform pembelajaran seluler semakin populer. Pendekatan terhadap bahasa Inggris di Afrika Barat cenderung sangat fokus pada manfaat, dengan menetapkan komunikasi praktis sebagai sasaran inti, alih-alih penguasaan aturan tata bahasa teknis. Fokus pragmatis seperti ini memberikan hasil.

MEMBERI RUANG UNTUK BAHASA INGGRIS

Dalam banyak hal, Afrika Utara berbeda dari wilayah lain di benua ini, termasuk kecakapan bahasa Inggrisnya yang sangat rendah. Kemampuan berbahasa Inggris orang dewasa di Afrika Utara sama dengan orang dewasa di Timur Tengah. Namun, multilingualisme merupakan hal umum di Afrika Utara, dan Aljazair, Maroko, serta Tunisia memiliki lanskap linguistik yang kompleks, dengan dialek lokal Arab, Berber, Perancis, dan Arab Standar Modern,

yang semuanya memiliki peran dalam kehidupan pribadi, sistem pendidikan, dan di ruang publik. Bahasa Inggris termasuk pendatang baru dalam campuran bahasa ini, namun semakin dihargai, terutama karena ketnetralan dan potensi bisnisnya. Di Mesir, yang sektor swastanya mengalami stagnasi, peningkatan kecakapan bahasa Inggris tahun ini mungkin menjadi kabar baik. Keterbukaan yang lebih luas dan perdagangan internasional akan sangat menguntungkan bagi Afrika Utara.

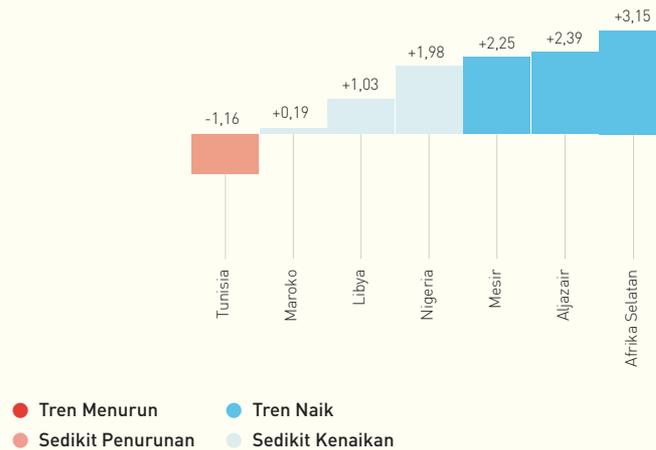
BERAGAM HAMBATAN

Banyak negara di Afrika menghadapi kendala yang berbeda untuk mengembangkan kecakapan bahasa Inggris. Sejumlah negara, seperti Tunisia dan Maroko, memiliki pasar tenaga kerja dengan sektor publik yang sangat besar dan tingkat pengangguran angkatan muda yang tinggi—kondisi ini menawarkan sedikit insentif untuk belajar dan sering memaksa siswa yang paling ambisius untuk belajar di luar negeri. Negara lain, seperti Etiopia, memiliki sistem pendidikan yang berkualitas rendah atau infrastruktur sekolah yang kurang memadai. Sementara yang lain lagi, seperti Libya, sedang menghadapi konflik bersenjata. Kami berharap di tahun-tahun mendatang, lebih banyak orang dewasa di Afrika yang menguji kemampuan bahasa Inggris mereka sehingga kami bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kecakapan orang dewasa di benua yang luas dan beragam ini.

TREN EF EPI

Hampir setiap negara Afrika dalam EF EPI mencatatkan peningkatan dalam kecakapan bahasa Inggris tahun ini, dan lebih banyak negara yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan wilayah lain. Mesir naik ke kelompok kecakapan yang lebih tinggi. Afrika Selatan mencatatkan peningkatan kecakapan paling tinggi dibandingkan negara mana pun di dunia. Tunisia, satu-satunya negara Afrika dalam indeks yang mengalami sedikit penurunan, turun dari kelompok Rendah ke Sangat Rendah.

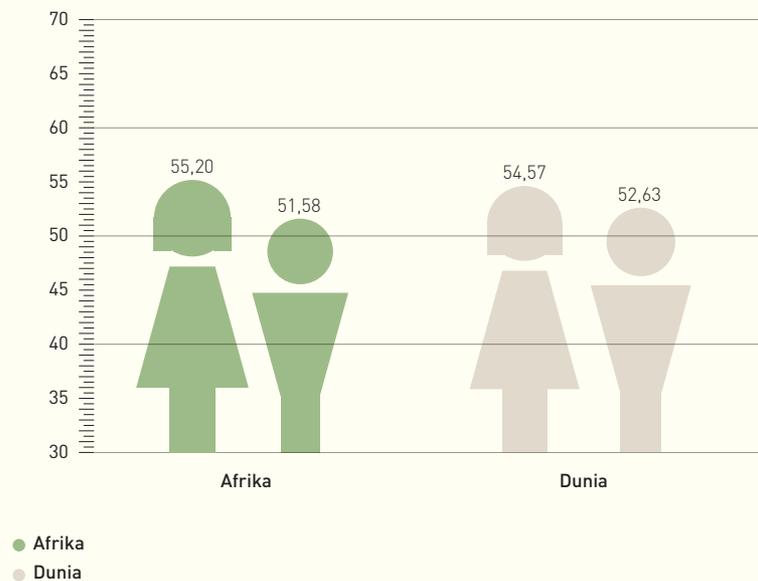
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Kesenjangan gender di Afrika tetap lebih lebar dibandingkan wilayah lain dan semakin lebar tahun ini. Wanita di Afrika mengupayakan perubahan ini dengan meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka lebih baik dibandingkan kelompok gender lain di dunia. Keterampilan mereka sekarang di atas pria Eropa dan hanya sedikit di bawah wanita Eropa.

Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Semua kelompok usia di atas 20 tahun di Afrika meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka tahun ini, dan orang dewasa berusia 26 hingga 30 tahun menunjukkan peningkatan paling tinggi. Beberapa kelompok usia di Afrika tetap sedikit di bawah rata-rata global, meskipun orang dewasa di atas 40 tahun melampaui mereka. Seperti di Amerika Latin, kelompok usia dengan kecakapan tertinggi di Afrika bergeser dari orang dewasa yang berusia 18 hingga 20 tahun menjadi orang dewasa berusia 21 hingga 25 tahun.

Skor EF EPI



TIMUR TENGAH

PERINGKAT EF EPI

33 Lebanon	55,79	78 Kuwait	45,64
66 Iran	48,29	79 Oman	45,56
71 Uni Emirat Arab	47,27	83 Arab Saudi	43,65
74 Yordania	47,10	87 Irak	40,82
76 Suriah	46,37		

KELOMPOK KECAKAPAN

● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah



Lebanon

Suriah

Irak

Iran

Jordania

Kuwait

Arab Saudi

Uni Emirat Arab

Oman

BERJUANG MENGHADAPI PERALIHAN

Lokasi Timur Tengah yang terletak di pertemuan tiga benua sangat memengaruhi perdagangan, geopolitik, dan sistem pendidikan di wilayah ini.

Namun, meskipun lokasinya berada di persimpangan, Timur Tengah memiliki kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah dibandingkan wilayah lain di dunia. Timur Tengah juga merupakan salah satu wilayah termuda di dunia, dengan usia rata-rata hanya 25 tahun, sehingga memiliki potensi perubahan yang sangat besar.

MEMBUKA DIRI

Semua negara dalam Dewan Kerja Sama Teluk/Gulf Cooperation Council (GCC) sepakat akan kebutuhan untuk berpindah dari ekonomi berbasis minyak bumi ke model lain, dan baru-baru ini meluncurkan sebuah gelombang prakarsa yang dipimpin oleh pemerintah untuk berinvestasi dalam pekerjaan dan pendidikan, yang dapat memperbaiki kecakapan bahasa Inggris. Di antara prakarsa ini adalah Visi 2030 Arab Saudi, yang bertujuan untuk mendiversifikasi ekonomi negara ini melalui investasi asing dan pariwisata, serta Visi 2021 UEA, yang bertujuan untuk mengubah negara ini menjadi ekonomi berbasis pengetahuan. Uni Emirat Arab memiliki skor kecakapan bahasa Inggris paling tinggi di antara negara-negara GCC. Mayoritas penduduk negara ini lahir di luar negeri sehingga kebutuhan akan bahasa bersama, seperti bahasa Inggris, sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Arab Saudi merupakan negara Arab terbesar dan tempat berdirinya Universitas Raja Abdul Aziz, universitas dengan

peringkat tertinggi di wilayah ini menurut Peringkat Universitas Dunia Times Higher Education 2018. Namun, penduduknya tersebar di geografi yang sangat luas dan tidak berkembang secara merata, sehingga menyebabkan tingkat akses ke pengajaran bahasa Inggris yang beragam di sekolah. Angkatan muda di Arab Saudi akan memerlukan bahasa Inggris guna memenuhi kebutuhan pasar lokal baru yang lebih global sesuai dengan visi pemimpin mereka, dengan melibatkan kaum wanita yang bekerja bersama kaum pria. Pelatihan bahasa Inggris dan program peningkatan keterampilan kejuruan akan sangat penting guna mewujudkan transformasi budaya ini.

Lebanon masuk ke dalam indeks untuk pertama kalinya tahun ini. Kecakapan bahasa Inggris di Lebanon jauh di atas rata-rata wilayah sehingga sedikit menaikkan skor keseluruhan untuk wilayah ini. Mayoritas universitas dan sekolah swasta Lebanon menggunakan bahasa lain selain bahasa Arab, membuat negara ini lebih multibahasa dibandingkan kebanyakan negara lain di wilayah tersebut. Negara tetangganya, Yordania, memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris yang sejajar dengan rata-rata regional, meskipun sebagian besar universitasnya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Perbedaan ini dapat dijelaskan dengan kesenjangan yang lebar antara tingkat pengajaran bahasa Inggris di sekolah umum dan keterampilan

bahasa Inggris yang dibutuhkan di tingkat universitas, suatu fenomena yang ditemukan di hampir setiap negara Arab. Sebagian besar orang dewasa tidak memiliki kesempatan untuk berkuliah sehingga tidak pernah bisa menutup kesenjangan kecakapan ini.

PENGUNGSI DALAM KRISIS

Konflik di Suriah dan Irak mengakibatkan timbulnya krisis pengungsi dalam jumlah besar dan berhentinya kegiatan pendidikan di beberapa kota. Stabilitas yang lebih baik meningkatkan harapan akan pulihnya pendidikan publik, namun bagi jutaan orang yang mengalami kekerasan dan kesukaran, ada kebutuhan lain yang lebih mendesak daripada belajar bahasa Inggris.

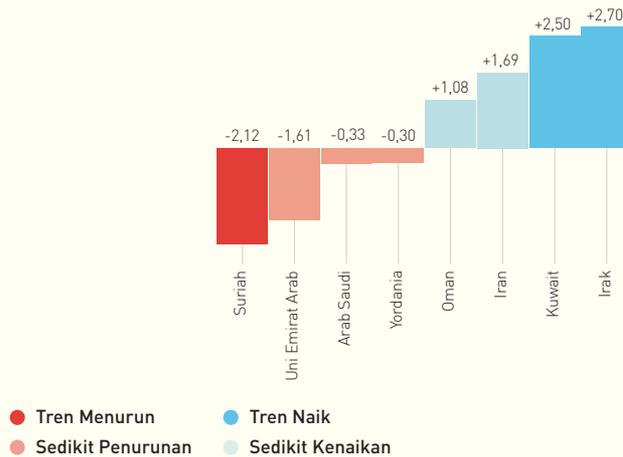
MASA DEPAN YANG TIDAK PASTI

Perekonomian yang rapuh, konflik berkelanjutan, dan terlalu mengandalkan pekerjaan sektor publik adalah sejumlah tantangan yang dihadapi oleh negara-negara Timur Tengah yang ingin mempersiapkan populasi muda mereka dengan memberikan keterampilan yang dibutuhkan tenaga kerja global. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan memberikan efek perubahan di wilayah, dan peningkatan kecakapan bahasa Inggris yang buruk di wilayah ini akan menjadi bagian penting dari transisi tersebut. Namun, masih perlu diperhatikan apakah transisi seperti ini dapat dilakukan dengan lancar di tengah ketegangan regional dan kondisi pasar energi global yang berubah.

TREN EF EPI

Seperti juga Amerika Latin dan Asia, Timur Tengah terdiri dari negara-negara yang menunjukkan peningkatan dan yang tidak dengan jumlah yang rata. Irak dan Kuwait mengalami peningkatan yang signifikan tahun ini, tetapi tidak cukup besar untuk menaikkan mereka ke kelompok kecakapan yang lebih tinggi. Uni Emirat Arab sedikit turun, tetapi penurunan ini memindahkannya dari kelompok Rendah ke Sangat Rendah.

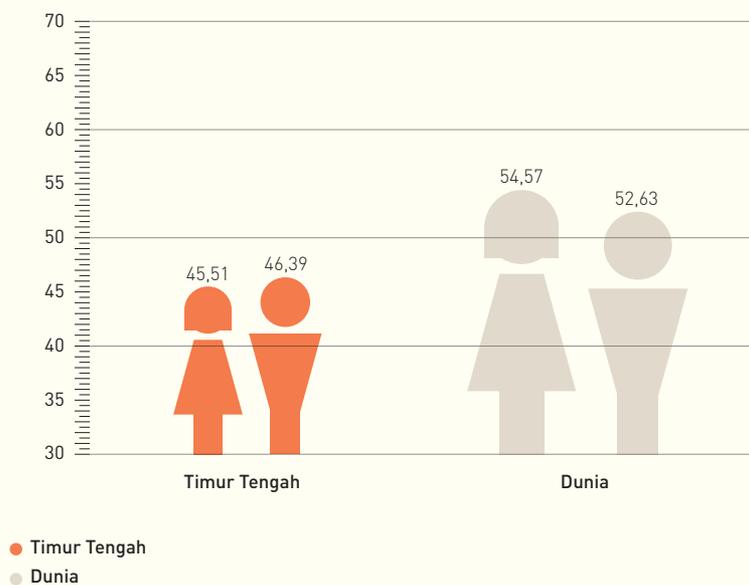
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Timur Tengah adalah satu-satunya wilayah dengan kecakapan bahasa Inggris pria yang lebih baik daripada wanita. Ada kesenjangan gender yang sempit tahun lalu dengan kinerja pria yang lebih baik dan sekarang semakin melebar, tetapi kesenjangan gender ini masih yang paling sempit di dunia. Meskipun skor rata-rata pria dan wanita di Timur Tengah meningkat, kecakapan bahasa Inggris mereka masih di bawah rata-rata global.

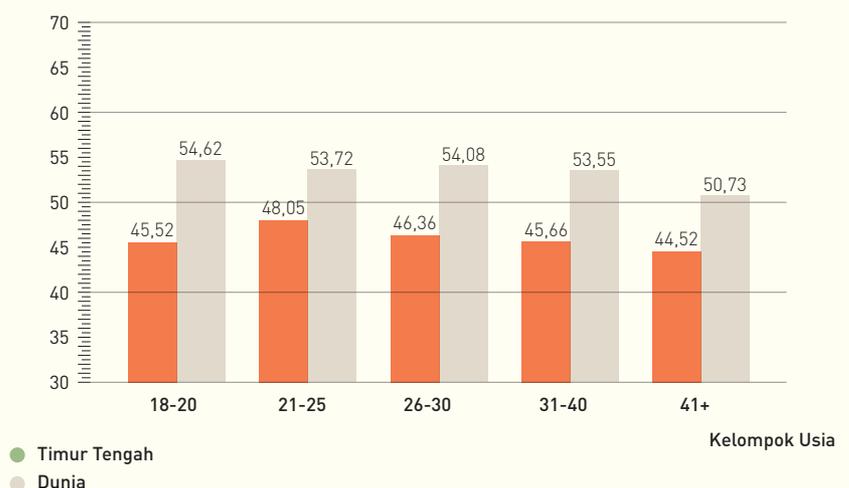
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Sebagian besar kelompok usia di wilayah ini menunjukkan peningkatan dalam kecakapan bahasa Inggris mereka tahun ini, kecuali kelompok usia termuda. Di Timur Tengah, tingkat kecakapan bahasa Inggris tertinggi saat ini ditunjukkan oleh orang dewasa berusia 21 hingga 25 tahun, tren yang sama seperti di Amerika Latin dan Afrika. Semua kelompok usia berada di bawah rata-rata global, tetapi kelompok yang paling jauh tertinggal ternyata juga jumlah yang terbesar: dewasa berusia 18 hingga 20 tahun.

Skor EF EPI



KESIMPULAN

Belajar berbicara bahasa Inggris dapat membuka peluang ke pekerjaan yang lebih baik, memberikan kesempatan baru untuk eksplorasi diri dan pertumbuhan profesional, serta memberikan akses ke pengetahuan bersama dunia.

Untuk alasan-alasan ini dan banyak alasan lain, jutaan orang tua mengikutsertakan putra-putrinya dalam les bahasa Inggris, program studi musim panas ke luar negeri, dan program pendidikan bahasa Inggris online. Alasan yang sama juga mengapa jutaan profesional melakukan investasi yang sama untuk pendidikan bahasa Inggris mereka sendiri dan pemerintah memasukkan bahasa Inggris ke dalam kurikulum sekolah inti.

Bahasa Inggris unik karena memiliki kekayaan sumber daya pendidikan melampaui batasan sekolah formal. Keterampilan lain—seperti pemrograman web, akuntansi, berhitung, dan baca tulis—juga sangat penting, tetapi keterampilan ini sudah diajarkan oleh sekolah umum, atau hanya diperlukan untuk jenis pekerjaan tertentu. Bahasa Inggris unik karena sangat dibutuhkan oleh banyak profesi, namun sebagian besar siswa kurang menguasainya di sekolah.

Bukan hanya bagi individu: perusahaan, kota, wilayah, dan negara akan memperoleh manfaat dari peningkatan kecakapan bahasa Inggris. Bahasa Inggris mempermudah kerja sama internasional, investasi, dan mobilitas. Dalam komunitas dengan kecakapan bahasa Inggris yang baik, insinyur mendapatkan akses ke

teknik-teknik terbaru, perekrut dapat menemukan karyawan dari kolam talenta global, dan penggabungan perusahaan dilakukan dengan lebih lancar dan teliti. Lebih jauh lagi, kecakapan bahasa Inggris juga berkorelasi dengan indikator-indikator utama pembangunan, termasuk metrik pendapatan, kesetaraan, dan produktivitas.

Tidak ada satu solusi yang menyeluruh untuk membangun budaya kecakapan bahasa Inggris, tetapi wilayah-wilayah dan negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris terkuat memiliki strategi tertentu yang telah teruji waktu. Secara khusus, mereka:

- secara resmi mengakui bahasa Inggris sebagai keterampilan penting
- mengajarkan bahasa Inggris kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, menggunakan metodologi berbasis komunikasi
- menetapkan standar kecakapan bahasa Inggris minimum bagi siswa dan menguji mereka untuk memastikan tidak ada yang tertinggal
- memilih untuk tidak melakukan suling suara pada film dan acara televisi, memastikan paparan rutin bahasa Inggris sejak usia muda di kalangan masyarakat seluas mungkin

- mendanai kesempatan belajar jangka pendek dan jangka panjang di luar negeri di tingkat sekunder dan tersier
- mengizinkan universitas untuk mengajarkan mata kuliah menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pengajaran
- menyertakan persyaratan bahasa Inggris untuk semua jurusan universitas dan di semua sekolah kejuruan
- menyertakan bahasa Inggris ke dalam aturan pelatihan bagi semua guru baru
- memberikan pelatihan ulang kepada guru bahasa Inggris dalam metode komunikatif dan keterampilan mengajar
- membangun jaringan dukungan profesional bagi guru bahasa Inggris untuk berbagi praktik-praktik terbaik
- memberikan pengajaran bahasa Inggris berkualitas tinggi di pusat-pusat latihan kerja dan program pengurangan pengangguran
- memulai dengan contoh, dengan dukungan dari politikus, pebisnis, dan selebritas untuk belajar bahasa Inggris

Perusahaan yang memiliki budaya kecakapan bahasa Inggris yang kuat juga cenderung melakukan strategi tertentu. Mereka:

- menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi perusahaan
- membina budaya internasionalisme dan mobilitas
- menawarkan pelatihan bahasa Inggris kepada karyawan yang sebagian atau sepenuhnya didanai perusahaan, biasanya bekerja sama dengan penyedia pihak ketiga
- melatih karyawan sesuai dengan peran mereka menggunakan kurikulum bahasa Inggris khusus untuk peran tersebut, alih-alih pelatihan bahasa Inggris umum
- menguji seluruh karyawan untuk mengidentifikasi kelemahan strategis dalam keterampilan bahasa Inggris dan berfokus untuk meningkatkannya terlebih dahulu
- menetapkan standar kecakapan bahasa Inggris minimum untuk berbagai peran dan memastikan bahwa standar tersebut terpenuhi tepat waktu
- memprioritaskan perekrutan karyawan yang memiliki kecakapan bahasa Inggris yang kuat

- menyusun tim yang terdiri dari orang-orang dari banyak kebangsaan
- mewajibkan semua dokumen perusahaan ditulis dalam bahasa Inggris
- mendorong para eksekutif untuk memimpin dengan contoh, berbicara tentang pengalaman pribadi mereka sebagai pelajar bahasa Inggris dan penutur bahasa Inggris

Meskipun strategi persisnya berbeda antara satu tempat dengan tempat lain, namun manfaat dari peningkatan kecakapan bahasa Inggris sudah jelas. Masyarakat dengan keterampilan bahasa Inggris yang kuat lebih berdaya saing dan terbuka, serta lebih mampu memanfaatkan peluang, pengetahuan, dan talenta di seluruh dunia. Tidak ada pertanda bahwa globalisasi melambat, dan teknologi menjanjikan untuk membuat komunikasi internasional semakin mudah. Kini, bahasa Inggris memberikan akses yang semakin luas ke dunia.

METODOLOGI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF semakin sering dikutip sebagai sumber otoritatif oleh para wartawan, pendidik, pejabat, serta pimpinan bisnis. EF dengan gembira memberikan sumbangan pada diskusi global tentang pendidikan bahasa Inggris yang sedang berlangsung. EF EPI edisi kedelapan ini berdasarkan data uji dari lebih dari 1.300.000 peserta tes di seluruh dunia yang mengikuti Tes Bahasa Inggris Standar EF (EF SET) pada tahun 2017.

TES BAHASA INGGRIS STANDAR EF (EF SET)

EF SET adalah tes online kemampuan membaca dan mendengar bahasa Inggris yang adaptif. Tes ini merupakan tes standar yang dinilai secara objektif dan dirancang untuk menggolongkan kemampuan bahasa para peserta tes ke dalam satu dari enam tingkat yang ditetapkan oleh Common European Framework of Reference (CEFR). EF SET tersedia bagi semua pengguna Internet secara gratis. Untuk informasi lebih lanjut tentang penelitian dan pengembangan EF SET, kunjungi www.efset.org/research/.

Diketahui bahwa skor EF EPI 2018 berkorelasi kuat dengan skor TOEFL iBT 2017 ($r=0,82$) dan skor IELTS Academic Test 2016 ($r=0,71$). Korelasi ini menunjukkan bahwa meskipun tes ini memiliki rancangan dan profil peserta tes yang berbeda, namun menunjukkan tren serupa dalam kecakapan bahasa Inggris nasional.

PESERTA TES

Meskipun sampel peserta tes untuk EF EPI ini bias terhadap responden yang tertarik untuk melakukan studi bahasa dan dewasa muda, sampel yang digunakan adalah seimbang antara responden pria dan wanita serta mewakili pelajar bahasa dewasa dari berbagai usia.

- Responden wanita terdiri dari 60% dari keseluruhan sampel.
- Usia median dari responden dewasa adalah 26 tahun.
- 86% dari semua responden berusia di bawah 35 tahun, dan 99% di bawah usia 60 tahun.
- Usia median responden pria dan wanita adalah sama.

Hanya kota, wilayah, dan negara dengan minimal 400 orang peserta tes yang disertakan ke dalam indeks, namun secara keseluruhan, jumlah peserta tes jauh lebih banyak. Kuba, Qatar, Mongolia, Angola, Kamerun, dan Laos dimasukkan ke dalam edisi EF EPI sebelumnya, tetapi tidak mendapatkan cukup peserta tes untuk dimasukkan ke dalam edisi kali ini.

BIAS SAMPLING

Populasi peserta tes yang disajikan dalam indeks ini dipilih sendiri dan tidak dijamin sebagai representatif. Hanya orang yang

ingin belajar bahasa Inggris atau ingin tahu tentang kemampuan bahasa Inggris mereka yang akan berpartisipasi dalam salah satu tes dari tes ini. Hal ini dapat menggeser skor menjadi lebih rendah atau lebih tinggi daripada populasi umum. Meski begitu, tidak ada manfaat bagi peserta tes untuk memaksakan memperbesar skor mereka dalam tes risiko rendah ini dengan melakukan kecurangan karena hasil tes ini hanya untuk penggunaan pribadi.

EF SET gratis dan dilakukan secara online, jadi setiap orang yang memiliki koneksi Internet dapat mengikutinya. Hampir semua peserta tes kami adalah dewasa pekerja atau dewasa muda yang sedang menyelesaikan studi mereka. Orang-orang yang tidak memiliki akses Internet secara otomatis dikecualikan, meskipun situs EF SET sepenuhnya adaptif dan 30% peserta tes menyelesaikan ujian ini dengan peranti seluler.

Di beberapa lokasi di dunia dengan penggunaan Internet yang rendah, kami memperkirakan dampak dari format online yang kuat. Bias sampling ini akan cenderung menaikkan skor lebih tinggi dengan mengecualikan masyarakat yang lebih miskin dan berpendidikan rendah. Meski begitu, tes online akses terbuka terbukti efektif dalam mengumpulkan data dalam jumlah sangat besar tentang beragam indikator, dan kami meyakini bahwa data ini memberikan informasi berharga tentang tingkat kecakapan bahasa Inggris global.

PERHITUNGAN SKOR

Untuk menghitung skor EF EPI, kami menggunakan skala 100 poin EF SET. Rata-rata wilayah ditimbang menurut populasi. Berdasarkan skor, kami menetapkan negara, wilayah, dan kota ke kelompok-kelompok kecakapan. Hal ini mempermudah pengenalan kelompok dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang setara serta perbandingan di dalam dan antar wilayah. Kelompok-kelompok kecakapan ini selaras dengan Common European Framework of Reference (CEFR) dan tingkat kursus EF:

- Kelompok kecakapan Sangat Tinggi sesuai dengan CEFR tingkat B2.
- Kelompok Kecakapan Tinggi, Menengah, dan Rendah sesuai dengan CEFR tingkat B1, dengan masing-masing kelompok sesuai dengan tingkat kursus EF tertentu.
- Kelompok Kecakapan Sangat Rendah sesuai dengan CEFR tingkat A2.

SUMBER DATA LAIN

EF EPI disusun melalui proses yang berbeda dari yang dilakukan oleh organisasi penelitian opini publik, seperti Euromonitor dan Gallup, atau oleh OECD dalam survei keterampilan, seperti PISA dan PIAAC. Studi tersebut memilih peserta survei menggunakan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, dan faktor-faktor lain. Panel survei mereka cenderung kecil, dengan paling banyak beberapa ribu peserta di setiap tempat. Karena studi ini disusun

menggunakan metode sampling yang rumit, maka dianggap mewakili seluruh populasi. Sayangnya, belum ada survei keterampilan bahasa Inggris seperti ini yang dilakukan di tingkat internasional.

Sumber data lain tentang kecakapan bahasa Inggris berasal dari sistem pendidikan nasional. Banyak sekolah menguji keterampilan bahasa Inggris siswa sekolah menengah atas atau calon mahasiswa menggunakan penilaian nasional standar. Hasil ini bisa dipublikasikan atau pun tidak, namun para pendidik dan pejabat pemerintah menggunakan data tersebut untuk menilai keberhasilan reformasi pendidikan dan menemukan hal-hal yang perlu ditingkatkan. Sayangnya, penilaian nasional tersebut tidak dapat dibandingkan dengan satu sama lain dan tidak diterapkan pada orang dewasa, sehingga meskipun memberikan indikasi yang baik tentang kecakapan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah atas di satu lokasi di dunia, hasil tersebut tidak bisa digunakan untuk perbandingan secara internasional, juga tidak menggambarkan tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa.

EF EPI tidak bertujuan untuk bersaing dengan atau menyanggah hasil tes nasional, data jajak pendapat bahasa, atau kumpulan data mana pun. Sebaliknya, kumpulan data ini dapat saling melengkapi. Beberapa di antaranya diuraikan secara terperinci, namun terbatas dalam lingkup satu kelompok usia, negara, wilayah, atau profil peserta tes. EF EPI bersifat luas, meneliti

orang dewasa usia kerja di seluruh dunia menggunakan metode penilaian umum. Tidak ada kumpulan data lain dengan ukuran dan lingkup yang sebanding, dan, terlepas dari keterbatasannya, kami bersama para pembuat kebijakan, akademisi, dan analis, percaya bahwa EF EPI merupakan rujukan berharga dalam pembahasan global tentang pendidikan bahasa Inggris.

LAPORAN EF EPI TERKAIT

Seri penelitian EF EPI memiliki dua laporan terpisah: laporan EF EPI utama yang dipublikasikan setiap tahun dan meninjau kecakapan bahasa Inggris orang dewasa; serta EF EPI for Schools (EF EPI-s) yang dipublikasikan dua kali setahun dan meninjau kecakapan bahasa Inggris di antara siswa sekolah menengah dan mahasiswa. Tahun ini, kami memublikasikan EF EPI edisi kedelapan. EF EPI-s edisi kedua dipublikasikan pada tahun 2017. Semua laporan EF EPI dapat diunduh di www.ef.com/epi.

EF EDUCATION FIRST

EF Education First (www.ef.com) adalah sebuah perusahaan pendidikan internasional yang berfokus pada bahasa, akademisi, pertukaran budaya, dan perjalanan pendidikan. Didirikan pada tahun 1965, misi EF adalah "membuka dunia melalui pendidikan." Dengan lebih dari 500 sekolah dan kantor di 50 negara, EF menjadi Mitra Resmi Pelatihan Bahasa untuk Olimpiade dan Paralimpiade Tokyo 2020. Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF dipublikasikan oleh Signum International AG.

TENTANG KELOMPOK KECAKAPAN EF EPI

Kelompok kecakapan EF EPI mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara yang memiliki tingkat keterampilan yang sama serta untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Tugas yang tercantum untuk setiap kelompok kecakapan menunjukkan sebagian keterampilan yang seharusnya dicapai oleh individu di setiap tingkat. Negara yang tercantum adalah tiga negara teratas dari masing-masing kelompok. EF EPI hanya menyurvei negara dan wilayah yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu.

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF membagi negara dan wilayah yang disurvei ke dalam lima kelompok kecakapan, mulai dari Sangat Tinggi hingga Sangat Rendah. Kelompok kecakapan ini mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara dengan tingkat keterampilan yang sama dan untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Dalam bagan di halaman berikut, kami memberikan contoh tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh individu pada masing-masing kelompok kecakapan. Pilihan tugas-tugas ini memang tidak menyeluruh,

namun bisa menjadi referensi yang berguna untuk memahami seberapa jauh kecakapan di masing-masing kelompok.

Penting untuk diingat bahwa kelompok kecakapan suatu negara hanya menunjukkan tingkat "menengah" orang yang disurvei di negara tersebut. EF EPI berusaha membandingkan negara dan wilayah, sehingga mengabaikan kekuatan dan kelemahan individu.

KECAKAPAN SANGAT TINGGI	SAMPEL TUGAS
SWEDIA BELANDA SINGAPURA	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan bahasa bernuansa dan tepat dalam situasi sosial ✓ Membaca teks tingkat lanjut dengan mudah ✓ Menegosiasikan kontrak dengan penutur asli bahasa Inggris
KECAKAPAN TINGGI POLANDIA FILIPINA SWISS	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan presentasi di tempat kerja ✓ Memahami acara TV ✓ Membaca koran
KECAKAPAN MENENGAH INDIA NIGERIA HONG KONG SAR	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berpartisipasi dalam pertemuan mengenai bidang keahlian yang dikuasai ✓ Memahami lirik lagu ✓ Menulis email profesional mengenai hal yang sudah dikenal
KECAKAPAN RENDAH GEORGIA CHILI TIONGKOK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bepergian di negara berbahasa Inggris sebagai wisatawan ✓ Melakukan obrolan ringan dengan rekan kerja ✓ Memahami email sederhana dari rekan kerja
KECAKAPAN SANGAT RENDAH IRAN MAROKO TUNISIA	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkenalkan diri secara singkat (nama, umur, negara asal) ✓ Memahami tanda-tanda sederhana ✓ Memberi petunjuk arah sederhana kepada pelancong asing

PENGGUNA CAKAP:	C2	Dapat memahami dengan mudah hampir semua yang didengar atau dibaca. Dapat merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis, menceritakan kembali argumen dan cerita dalam presentasi yang berhubungan. Dapat mengekspresikan dirinya secara spontan, sangat fasih, dan akurat, mengerti perbedaan makna yang halus bahkan dalam situasi yang lebih kompleks.
	C1	Dapat memahami beragam teks yang lebih sulit dan lebih panjang, serta mengenali makna tersirat. Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih dan spontan tanpa kesulitan menemukan ungkapan. Dapat menggunakan bahasa dengan fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional. Dapat menghasilkan teks yang jelas, terstruktur, dan terperinci mengenai subjek yang kompleks, menunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan perangkat kohesif dengan terkendali.
PENGGUNA MANDIRI:	B2	Dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak, termasuk diskusi teknis dalam bidang spesialisasinya. Dapat berinteraksi dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak. Dapat menghasilkan teks yang terperinci mengenai berbagai subjek dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan.
	B1	Dapat memahami poin utama dari input standar yang jelas mengenai hal-hal yang lazim ditemui dalam pekerjaan, di sekolah, saat rekreasi, dll. Dapat menangani sebagian besar situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian di daerah tempat bahasa tersebut digunakan. Dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai yang lazim atau terkait minat pribadi. Dapat menggambarkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, dan ambisi, serta secara singkat memberikan alasan dan penjelasan atas pendapat dan rencana.
PENGGUNA DASAR	A2	Dapat memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung (misalnya, informasi dasar pribadi dan keluarga, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Dapat berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim. Dapat menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung.
	A1	Dapat memahami serta menggunakan ungkapan lazim sehari-hari dan frasa sangat dasar yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan akan jenis-jenis yang konkret. Dapat memperkenalkan diri dan orang lain dan dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi, seperti tempat tinggal, orang-orang yang dikenal, dan barang yang dia miliki. Dapat berinteraksi dengan cara yang sederhana asalkan lawan bicara berbicara dengan perlahan dan jelas dan siap untuk membantu.

DIKUTIP DARI DEWAN EUROPA

Semua negara dalam EF EPI masuk dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat A2-B2.

SKOR NEGARA DAN WILAYAH EF EPI

LAMPIRAN D

Sebuah tinjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

Perubahan skor EF EPI adalah selisih antara skor di EF EPI edisi ketujuh dan kedelapan. Setiap selisih yang lebih besar dari dua poin—positif atau negatif—menunjukkan perubahan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris. EF EPI edisi ketujuh menggunakan data tes dari tahun 2016, dan edisi kedelapan dari tahun 2017.

	EF EPI EDISI KETUJUH	EF EPI EDISI KEDELAPAN	PERUBAHAN SKOR
AFGANISTAN	—	43,64	new
ALBANIA	—	51,49	new
ALJAZAIR	42,11	44,50	+2,39
ARGENTINA	56,51	57,58	+1,07
AUSTRIA	62,18	63,13	0,95
AZERBAIJAN	46,97	45,85	-1,12
BANGLADESH	50,96	48,72	-2,24
BELARUS	—	53,53	new
BELGIA	61,58	63,52	+1,94
BOLIVIA	—	48,87	new
BRASIL	51,92	50,93	-0,99
BULGARIA	57,34	57,95	+0,61
KAMBOJA	40,86	42,86	+2,00
CHILI	51,50	52,01	+0,51
TIONGKOK	52,45	51,94	-0,51
KOLOMBIA	49,97	48,90	-1,07
KOSTA RIKA	53,13	55,01	+1,88
KROASIA	—	60,16	new
REPUBLIK CEKO	57,87	59,99	+2,12
DENMARK	69,93	67,34	-2,59
REPUBLIK DOMINIKA	56,31	54,97	-1,34
EKUADOR	49,42	48,52	-0,90
MESIR	46,51	48,76	+2,25
EL SALVADOR	45,70	47,42	+1,72
ETIOPIA	—	50,79	new
FINLANDIA	65,83	65,86	+0,03
PERANCIS	54,39	55,49	+1,10
GEORGIA	—	52,28	new
JERMAN	62,35	63,74	+1,39
YUNANI	57,14	58,49	+1,35
GUATEMALA	49,52	50,63	+1,11
HONDURAS	—	47,80	new
HONG KONG SAR	55,81	56,38	+0,57
HUNGARIA	58,61	59,51	+0,90
INDIA	56,12	57,13	+1,01
INDONESIA	52,15	51,58	-0,57
IRAN	46,60	48,29	+1,69
IRAK	38,12	40,82	+2,70
ITALIA	54,19	55,77	+1,58
JEPANG	52,34	51,80	-0,54
YORDANIA	47,40	47,10	-0,30
KAZAKHSTAN	45,95	45,19	-0,76
KUWAIT	43,14	45,64	+2,50
LEBANON	—	55,79	new

	EF EPI EDISI KETUJUH	EF EPI EDISI KEDELAPAN	PERUBAHAN SKOR
LIBYA	38,61	39,64	+1,03
LITUANIA	57,08	57,81	+0,73
LUKSEMBURG	64,57	66,33	+1,76
MAKAU SAR	51,87	52,57	+0,70
MALAYSIA	61,07	59,32	-1,75
MEKSIKO	51,57	49,76	-1,81
MAROKO	47,91	48,10	+0,19
MYANMAR	—	44,23	new
BELANDA	71,45	70,31	-1,14
NIKARAGUA	—	47,26	new
NIGERIA	54,74	56,72	+1,98
NORWEGIA	67,77	68,38	+0,61
OMAN	44,48	45,56	+1,08
PAKISTAN	49,88	51,66	+1,78
PANAMA	50,68	49,98	-0,70
PERU	50,50	49,32	-1,18
FILIPINA	60,59	61,84	+1,25
POLANDIA	62,07	62,45	+0,38
PORTUGAL	58,76	60,02	+1,26
RUMANIA	59,13	60,31	+1,18
RUSIA	52,19	52,96	+0,77
ARAB SAUDI	43,98	43,65	-0,33
SENEGAL	—	53,50	new
SERBIA	59,37	60,04	+0,67
SINGAPURA	66,03	68,63	+2,60
SLOWAKIA	57,63	58,11	+0,48
SLOVENIA	64,97*	64,84	-0,13
AFRIKA SELATAN	63,37	66,52	+3,15
KOREA SELATAN	55,32	56,27	+0,95
SPANYOL	56,06	55,85	-0,21
SRI LANKA	47,84	49,39	+1,55
SWEDIA	70,40	70,72	+0,32
SWISS	60,95	61,77	+0,82
SURIAH	48,49	46,37	-2,12
TAIWAN	52,04	51,88	-0,16
THAILAND	49,78	48,54	-1,24
TUNISIA	49,01	47,85	-1,16
TURKI	47,79	47,17	-0,62
UKRAINA	50,91	52,86	+1,95
UNITED ARAB EMIRATES	48,88	47,27	-1,61
URUGUAY	51,73	53,41	+1,68
UZBEKISTAN	—	42,53	new
VENEZUELA	45,71	46,61	+0,90
VIETNAM	53,43	53,12	-0,31

* Negara ini tidak ditampilkan dalam EF EPI edisi ketujuh, jadi skor ini berasal dari EF EPI edisi sebelumnya.

Central Intelligence Agency. (2018). The World Factbook. Retrieved from <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/>

Council of Europe. (2018). Language Education Policy Profiles. Retrieved from http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/Profils1_EN.asp

Council of Europe. (2001). Common European framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment. Cambridge, U.K: Press Syndicate of the University of Cambridge.

The Economist. (2017). Stumped for Words: A Battle over Language is Hampering Aljazair's Development. Retrieved from <https://www.economist.com/news/middle-east-and-africa/21726743-arabic-berber-french-and-hybrid-three-vie-dominance-battle-over>

Euromonitor International. (2018). Retrieved from <http://www.euromonitor.com/income-and-expenditure>

European Commission. (2018). Erasmus+. Retrieved from https://ec.europa.eu/programmes/erasmus-plus/node_en

European Commission/EACEA/Eurydice Facts and Figures. (2015). National Sheets on Education Budgets in Europe 2015. Luksemburg: Publications Office of the European Union.

Human Progress (2017). Labor productivity per hour worked. Retrieved from <https://humanprogress.org/dwworld?p=293&yf=1950&yl=2017>

International Labour Organization. (2017). Global Employment Trends for Youth 2017. Retrieved from http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-dgreports/-dcomm/-publ/documents/publication/wcms_598669.pdf

International Labour Organization. (2014). Trends in informal employment in Peru: 2004-2012. Retrieved from http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-americas/-ro-lima/documents/publication/wcms_245891.pdf

Neeley, T. (2017). *The Language of Global Success How a Common Tongue Transforms Multinational Organizations*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

Organization for Economic Cooperation and Development. (2015). Programme for International Student Assessment. Retrieved from <http://www.oecd.org/pisa/>

Statistics Afrika Selatan. (2012). Census 2011. Retrieved from http://www.statssa.gov.za/?page_id=3839

Saudi Vision 2030. (2018). Vision 2030. Retrieved from <http://vision2030.gov.sa/en>

Technavio. (2017). ELT Market in Tiongkok 2017-2021. Retrieved from https://www.researchandmarkets.com/research/skqtqck/elt_market_in

TIMSS & PIRLS International Study Center, Lynch School of Education, Boston College, and International Association for the Evaluation of Educational Achievement. (2018). TIMSS & PIRLS. Retrieved from <https://timssandpirls.bc.edu/>

UNICEF. (2018). In Yemen, children's education devastated after three years of escalating conflict. Retrieved from https://www.unicef.org/media/media_102771.html

United Nations Conference on Trade and Development. (2017). World Investment Report 2017. Retrieved from http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/wir2017_overview_en.pdf

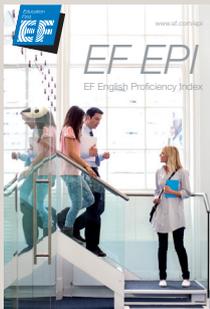
United Nations Development Programme. (2017). Human Development Report 2017: Human Development for Everyone. Retrieved from <http://report.hdr.undp.org/>

The Wharton School of the University of Pennsylvania. (2018). Why a Japanese E-commerce Giant Made its Employees Learn English. Retrieved from <http://knowledge.wharton.upenn.edu/article/do-global-firms-need-a-common-language/>

The World Bank. (2018). World Bank Open Data. Retrieved from <https://data.worldbank.org/>

World Trade Organization. (2018). Statistical Tables. Retrieved from https://www.wto.org/english/res_e/statis_e/wts2016_e/wts16_chap9_e.htm

KUNJUNGI WWW.EF.COM/EPI UNTUK MENGUNDUH EF EPI EDISI SEBELUMNYA.



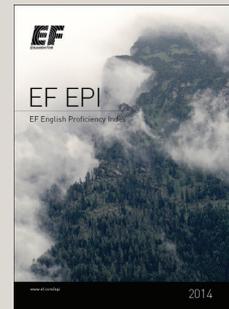
INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Pertama (2011)



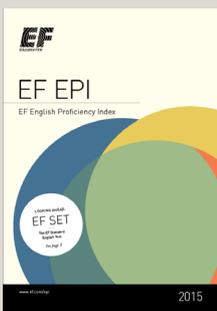
INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Kedua (2012)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Ketiga (2013)



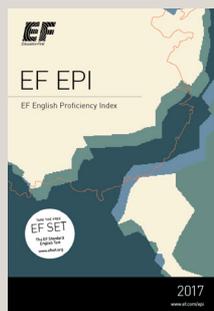
INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Keempat (2014)



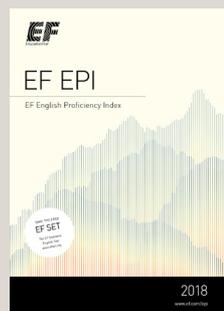
INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Kelima (2015)



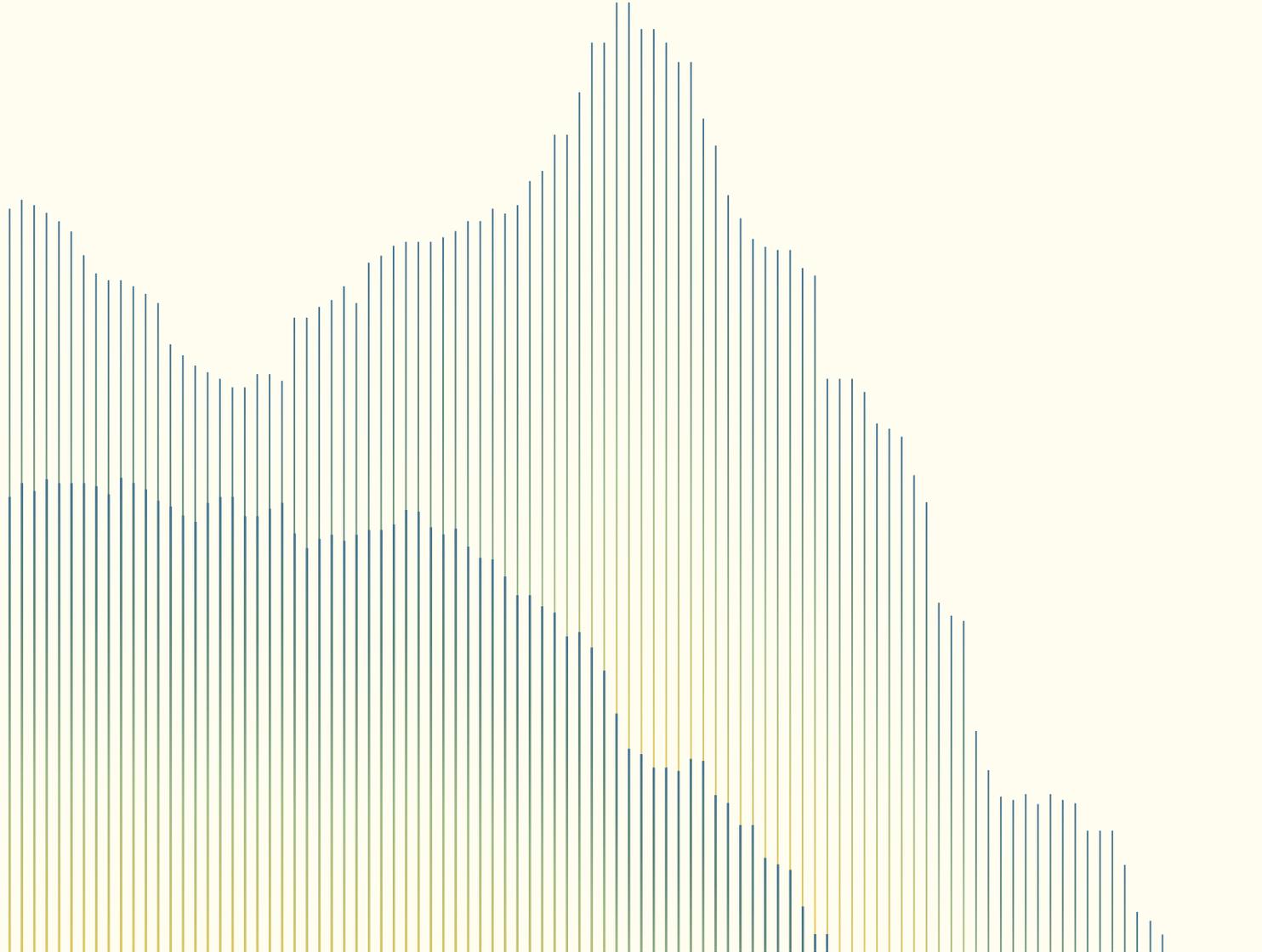
INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Keenam (2016)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Ketujuh (2017)



INDEKS KECAKAPAN BAHASA INGGRIS EF
Edisi Kedelapan (2018)



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

HUBUNGI KAMI
www.ef.com/epi